

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN KREATIFITAS GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTS RAUDLATUL
HASANIYAH PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Oleh:

Arifan Maulana Rosyadi

15130076



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN KREATIFITAS GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTS RAUDLATUL
HASANIYAH PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratam Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Arifan Maulana Rosyadi

NIM. 15130076



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN KREATIFITAS GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTS RAUDLATUL
HASANIYAH PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Oleh:

Arifan Maulana Rosyadi

NIM 15130076

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA

NIP. 19791002 201503 2 001

Malang, 01 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPS



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. 19710701 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN KREATIFITAS GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MTS RAUDLATUL HASANIYAH KOTA
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Arifan Maulana Rosyadi (15130076)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Desember 2020 dan dinyatakan
LULUS

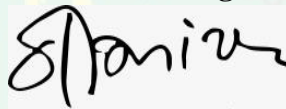
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitian Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Aniek Rachmaniah, S. SOS, M.SI
NIP. 197203202009012004



Sekretaris Sidang

Dwi Silstiani, MSA., Ak, CA
NIP. 197910022015032001



Pembimbing

Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA
NIP. 197910022015032001



Penguji Utama

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku (Ayah Maulawi Masduki dan Mama tercinta Infitahurrasyidah) yang telah mendoakan, membimbing dan mendidik saya sejak kecil dengan rasa penuh kasih sayang dan kesabaran.
- ❖ Untuk Firdaus Zarkasyi Maulana, Qodrunnada Alawiyah dan Ainun Farhana Alawiyah adek-adekku tersayang yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan doanya serta bantuan dan semangat kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.
- ❖ Dosen pembimbing Ibu Dwi Sulistiani yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasinya.
- ❖ Teman-teman Hanifa Hafiza, Nella, Fajar, Hilman teman-teman seperjuangan sahabat-sahabati PMII Rayon Chondrodimuo dan sahabat-sahabati komisariat yang sudah aku anggap seperti keluargaku sendiri dan teman yang selalu ada dalam suka maupun duka.

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. (QS. Al Baqarah: 216



Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Arifan Maulana Rosyadi

Malang, 27 November 2020

Lamp. : 1 eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arifan Maulana Rosyadi

NIM : 15130076

JurusaN : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreatifitas guru Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

Maka selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dwi Sulistiani, MSA., Ak, CA

NIP. 19791002 201503 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 27 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Arifan Maulana Rosyadi

NIM. 15130076

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreatifitas guru Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terselesainya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Dwi Silstiani, MSA., Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak Sugiono, S.Pd selaku kepala sekolah di MTs Miftahul Ulum Kanigoro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa tenaga maupun pikiran baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu peneliti mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, dengan tujuan untuk memperoleh kesempurnaan.

Akhir kata peneliti sampaikan terima kasih atas segala dukungannya. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan khususnya bagi dunia pendidikan.

Malang, 01 Juli 2020

Penulis,

Arifan Maulana Rosyadi

NIM. 15130076



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C Vokal Diphthong

أو = A

أي = Ay

أو = û

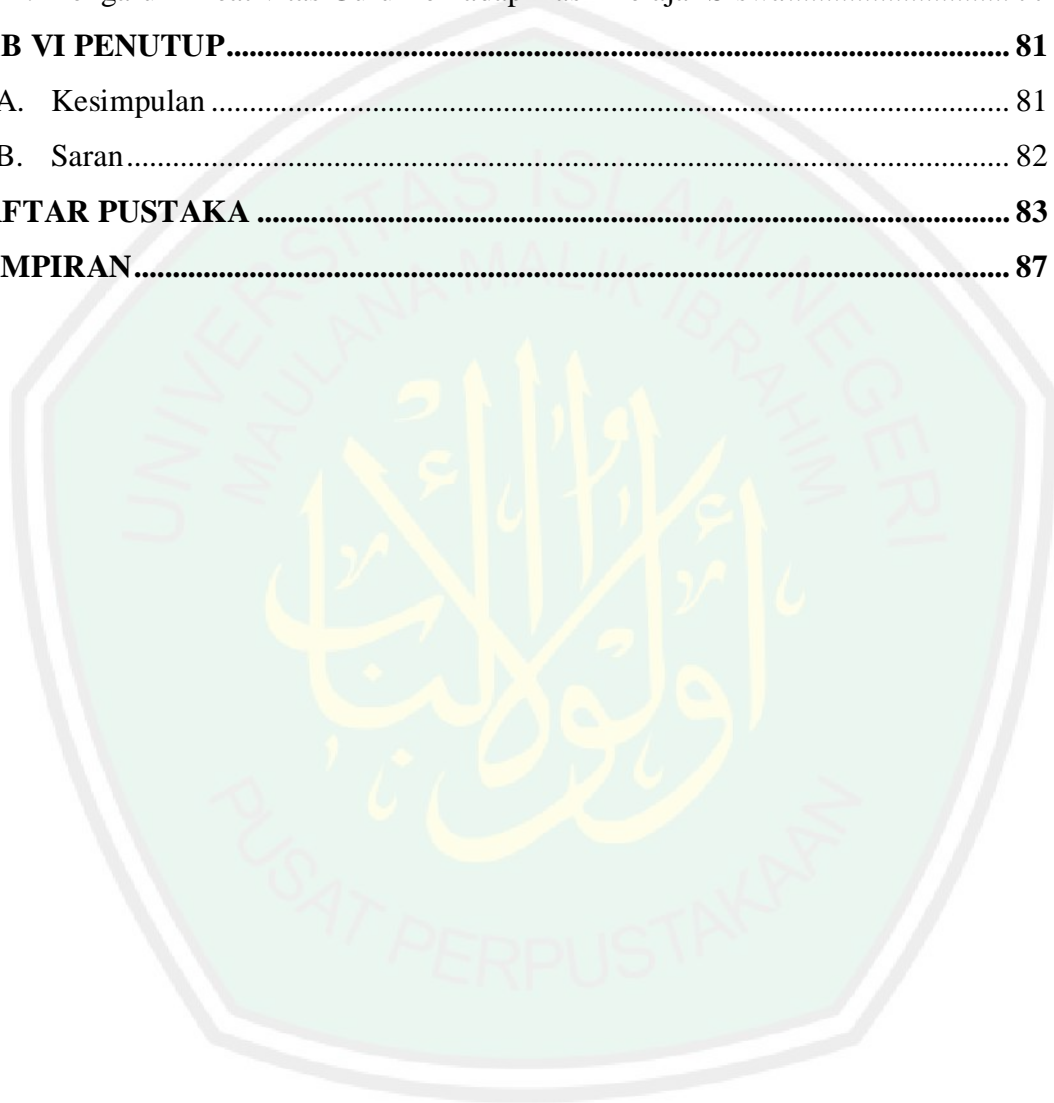
إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Originalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
1. Pendidikan Karakter	19

a. Pengertian Pendidikan	19
b. Pengertian Karakter	20
c. Tujuan dan Fungsi Karakter	21
d. Nilai-Nilai Karakter	22
e. Strategi Pendidikan Karakter	29
2. Kreativitas Guru.....	29
a. Pengertian Kreativitas Guru.....	29
b. Ciri-ciri Kreativitas.....	30
c. Faktor-Faktor Kreativitas.....	32
3. Hasil Belajar	34
a. Pengertian.....	34
b. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar	35
c. Macam-Macam Hasil Belajar	36
d. Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	37
e. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar.....	38
f. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap hasil belajar	38
B. Kerangka Gambar	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Lokasi Penelitian	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel	41
E. Data dan Sumber Data	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Uji Validitas dan Reabilitas.....	46
I. Analisis Data.....	48
J. Prosedur Penelitian.....	56
BAB IV PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN	57
A. Deskripsi Objek Penelitian	57
B. Deskripsi Variabel Penelitian	58
1. Pendidikan Karakter.....	58
2. Kreativitas Guru	59
3. Hasil Belajar	60

C. Pengujian Hipotesis.....	62
1. Uji Asumsi Klasik.....	62
2. Analisis regresi linier berganda.....	68
3. Uji Hipotesis.....	70
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar	75
B. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	77
BAB VI PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyebaran Variabel, Sub Variabel dan Indikator.....	10
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian	11
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala Likert	45
Tabel 3.4 Indikator Instrumen Penelitian	45
Tabel 4.1 Perhitungan Panjang Kelas Interval.....	58
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Kreativitas Guru.....	60
Tabel 4.3 Hasil dan Analisis Siswa	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial X1 terhadap Y.....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial X2 terhadap Y.....	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan X1 dan X2 terhadap Y	73
Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Model Summary	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Gambar	39
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Pendidikan Karakter	59
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Kreativitas Guru	60
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Belajar	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	87
Lampiran II Angket Penelitian.....	88
Lampiran III Data Mentah Uji Coba Instrumen	91
Lampiran IV Hasil Uji Validitas Pendidikan Karakter	97
Lampiran V Angket Penelitian	105
Lampiran VI Data Mentah Penelitian Variabel Pendidikan Karakter	109
Lampiran VII Hasil Uji Asumsi Klasik.....	124
Lampiran VIII Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	130
Lampiran IX Data Hasil Uas Mts Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.....	132



ABSTRAK

Rosyadi, Arifan Maulana. 2020. *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dwi Silstiani, MSA., Ak, CA

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kreatifitas Guru, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kenakalan siswa yang terjadi di pada era globalisasi saat ini, dilakukan oleh siswa/siswi yang sudah menyimpang dari tujuan pendidikan nasional indonesia. Peserta didik adalah penerus estafet kepemimpinan bangsanya kelak, oleh karenanya perlunya pendidikan tidak hanya bersifat kognitif melainkan juga secara afektif dan psikomotorik, disamping itu penunjang dari terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional adalah fasilitator handal, yakni para guru yang kreatif dan mempunyai kapasitas tinggi guna bisa mengimplementasikan tujuan serta mendidik siswa agar menjadi lebih baik serta meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo, (2) pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo, (3) pengaruh pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil penelitian ini adalah seluruh siswa di Raudlatul Hasaniyah Probolinggo sebanyak 240 siswa, dengan teknik pengambilan sampel jenis *random sampling* sebanyak 150 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta Uji Hipotesis dengan Uji T dan Uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) ada pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa, ini berarti bahwa siswa yang menerapkan pendidikan karakter dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajarnya (2) ada pengaruh kreatifitas guru terhadap hasil belajar, ini berarti bahwa guru yang memiliki kreatifitas yang tinggi maka bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik (3) ada pengaruh pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar, ini berarti jika siswa jika siswa sudah ditanamkan pendidikan karakter serta di fasilitasi dengan guru yang kreatif maka akan dapat meningkatkan hasil belajar.

ABSTRACT

Rosyadi, Arifan Maulana. 2020. The Influence Of Education Character and Creativity Of the Teacher Againts The Learning Outcomes In The Subjects Of The IPS Integrated In Islamic Junior High School Raudlatul Hasaniyah Probolinggo. Skripsi, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Supervisor: Dwi Silstiani, MSA., Ak, CA

Keywords: Education Character, The Creativity Of Teacher, The Results Of Learning

This study is in the background by the number of studentdelinquency happened in the globalization era nowadays. In doing by the students who have strayed from the purpose of national education Indonesia. Students are successor relay rase leadership of their nation later. Therefore necessity of education is not only being cognitive but also be effective and psychomotoris, Beside that supporting the realization of the purpose of national education is fasilitator's reliable, Namely teachers creative and have a high capacity in order to be implementation purpose and educate students in order to be better and improve learning results to the maximum.

This study aims to know: (1) The influence of education in education in the character of the students learning results in IPS lesson integrated junior islamic high school of Raudlatul Hasaniyah Probolinggo, (2) the influence of the teachers creativity against the learning students results in IPS lesson integrated in junior Islamic high school of Raudlatul Hasaniyah Probolinggo, (3) The influence of education character and teachers creativity against the students learning results in IPS lesson integrated in junior Islamic high school of Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

This study uses a quantitative approach with the type of corrdational research population taken by this reaserch is the whole students at Raudlatul Hasaniyah Probolinggo as many ar 240 students with the techniques of sampling typerof *random sampling* ar many or 150 students. The instrument used in this research is using quisioner or angket. While the technique of data analysis is using descriptive statistical analysis, The classical assumption test, Multiple linier regression analysis , as well as the hypothesis test with T test and F test.

The result showed that, (1) there is the influence of character education on student learning outcomes, This means that the students apply the character education properly, it can improve the result of their study, (2) There is the influence of the creativity of the teacher against the learning outcomes, this means that teacher who have high creativity the it can improve learning outcomes of students, (3) there is the influence of character education and the creativity of the teacher against the learning outcomes, the means if the student is already embed character educationas well as in facilitation with creative teacher would then be able improve learning outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan salah satu aset terpenting bagi bangsa, karna mereka di persiapkan untuk melanjutkan estafet kepemimpinan bangsanya kelak. Oleh karenanya sangat penting untuk menjaga perkembangan siswa khususnya dalam hal pendidikan, guna mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan yang akan dihadapi oleh bangsanya kelak. Era globalisasi saat ini terdapat dampak positif yang dirasakan dalam hal pendidikan, tetapi perlu kita sadari pesatnya globalisasi saat ini juga terdapat dampak negatif bagi berlangsungnya pendidikan di negara ini, menjadi suatu problem baru bagi pendidikan Indonesia agar dapat meningkatkan potensi peserta didik di lingkungan pendidikan guna terbentuknya potensi sumber daya manusia yang unggul dan mampu menghadapi tantangan yang akan dihadapi bangsanya kelak.

Kesuksesan sumberdaya manusia khususnya di kalangan siswa diawali dengan sebuah pendidikan. Dewasa ini kita lebih memfokuskan peserta dalam hal kognitif saja, seakan kita lupa bahwa aspek afektif dan psikomotorik juga penting dalam pengembangan peserta didik. Pentingnya pendidikan karakter di implementasikan dalam proses belajar supaya peserta didik tidak di didik secara kognitif saja melainkan juga secara afektif dan psikomotorik. Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang baik dan mana yang salah, lebih dari itu. Pendidikan karakter juga menanamkan tentang kebiasaan yang bersifat positif sehingga peserta didik memahami tentang perkara baik dan tidak, secara tidak langsung peserta didik mampu merasakan nilai yang baik dan pada akhirnya mereka akan terbiasa dengan hal tersebut.

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan bangsa untuk mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat yang lebih baik di masa depan. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Masyarakat Indonesia memiliki warisan budaya dan karakter yang dapat mengupayakan untuk mengembangkan pada diri seseorang yang mencakup tiga aspek yaitu, pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup. Upaya mengembangkan ketiga aspek tersebut bisa dilaksanakan di sekolah, luar sekolah dan keluarga. Kegiatan sekolah direncanakan dan dilaksanakan secara ketat dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan di luar sekolah, meski memiliki rencana dan program yang jelas tetapi pelaksanaannya relatif longgar dengan berbagai pedoman yang relatif fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lokal. Pelaksanaan pendidikan dalam keluarga dilaksanakan secara informal tanpa tujuan yang dirumuskan secara baku dan tertulis.

Nilai budaya dan karakter dalam pendidikan Indonesia harus sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang pada pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yang terakhir pendidikan karakter telah ada, namun belum menjadi fokus utama pendidikan. Pendidikan karakter merupakan upaya mewujudkan visi pembangunan nasional yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.

Disiplin, percaya diri dan mandiri merupakan nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa. Adanya pendidikan karakter tersebut siswa akan lebih berprestasi. Hal ini sesuai dengan pendapat, pendidikan karakter merupakan upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, pendidikan karakter juga termaktub dalam

Undang-undang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional di atas hanya bisa dicapai dengan menerapkan pendidikan karakter terhadap siswa. Keberhasilan pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru terhadap siswa diukur dari perubahan sikap siswa dari yang tidak baik menuju perilaku yang baik, yaitu perilaku yang disiplin, percaya diri dan mandiri. Karena pendidikan karakter adalah bentuk perwujudan dari hasil program nasional.

Pendidikan karakter perlu diimbangi dengan fasilitator yang handal guna memperlancar apa yang menjadi cita-cita pendiri bangsa ini, karena dengan adanya guru yang handal kita dapat membentuk peserta didik yang dapat diharapkan. Di era milenial yang semakin kompleks ini lembaga pendidikan dihadapkan dengan pribadi dari peserta didik yang berbeda-beda, diharapkan guru memiliki kreativitas yang unggul guna memperlancar proses belajar mengajar yang ada di kelas, agar suasana dalam proses pembelajaran kondusif dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk itu guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Dengan tumbuhnya motivasi dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan

segala sesuatunya dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Dengan adanya motivasi belajar yang ada didalam diri siswa, diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang di hadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi konkret yang ditampilkan oleh anak. Hasil belajar siswa dapat diukur melalui tes, evaluasi, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, sehingga diperoleh nilai yang dapat dijadikan sebagai gambaran dan ukuran.

Hasil belajar meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotori. Menurut Gagne, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi, dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar, dan lingkungan sekolah.¹ Karna dengan belajar seorang akan mengalami perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap tertentu, perubahan tersebut merupakan manifestasi atas apa yang telah dia pelajari.²

¹ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang, 2013, hlm. 2

² Tahar dan Enceng. 2003. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta. (online). Vol (2): 91-101,

Kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide yang baru.³ Menurut Mulyana, kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena guru yang kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan, sehingga membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.⁴ Karena dengan adanya guru yang kreatif maka akan menjadikan proses pembelajaran lebih kondusif dan menyenangkan.

Dewasa ini kita sering melihat lembaga pendidikan yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton, dan imbasnya bisa kita lihat dari siswa tersebut, ada yang tidur saat proses pembelajaran, ramai saat pelajaran dan lain sebagainya. Contoh tersebut merupakan salah satu dampak negatif dari monotonnya proses belajar mengajar hari ini. Sekolah seakan menjadi tempat pengajaran dan bukan menjadi tempat pendidikan, ini perlu kita rubah karna fenomena diatas sangat mempengaruhi terhadap kualitas peserta didik yang akan meneruskan tombak estafet kepemimpinan bangsanya kelak.

Hari ini Mts Raudlatul hasaniyah sedang di benturkan dengan masalah di atas tadi, guru yang monoton fasilitas yang kurang memadai menjadi sebab peserta didik menjadi bosan, tidur di kelas, tidak bersemangat dan lain-lain. Hal tersebut adalah salah satu dampak negatif yang saat ini lembaga tersebut hadapi, dan secara tidak langsung juga berdampak kepada hasil belajar

³ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2017), hlm. 102

⁴ Ibid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa MTs Raudhatul Hasanah pada mata pelajaran IPS ?
2. Apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa MTs Raudhatul Hasaniyah pada mata pelajaran IPS?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pendidikan karakter dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa MTs Raudhatul Hasaniyah pada mata pelajaran IPS di MTS Probolinggo

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa MTs Raudhatul Hasanah pada mata pelajaran IPS
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa MTs Raudhatul Hasanah pada mata pelajaran IPS
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa MTs Raudhatul Hasnah mata pelajaran IPS di MTS Probolinggo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.

2. Bagi sekolah

Sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran IPS. Selain itu dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar mampu menjadi siswa yang mempunyai nilai-nilai karakter dan mempunyai hasil belajar yang baik.

3. Bagi universitas

Sebagai arsip dan juga bahan pustaka yang dapat dibaca oleh dosen atau mahasiswa UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG bagi yang berminat tanpa terkecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵ Sedangkan menurut Nana Syaodih, hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan

⁵ Sugyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet ke 2; Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 96.

yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis berisi dugaan, atau perkiraan hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel yang dirumuskan dalam pernyataan.⁶

Berdasarkan uji statistiknya hipotesis dapat di bedakan menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variable X dan Y. Hipotesis alternatif (H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan antara variable X dan Y.⁷

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian terkait pendidikan karakter yang telah diteliti oleh Alimin (2014), Purwanti (2014), dan Aprilia (2012), tentang pendidikan karakter terhadap hasil belajar memiliki hasil yang berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Oleh karena itu hipotesis yang dapat di turunkan dalam penelitian ini, adalah:
H1: Ada pengaruh positif pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Penelitian terkait kreativitas guru terhadap hasil belajar yang telah di teliti oleh Dya (2012), Elsauti (2014), Suharianti (2017) tentang kreativitas guru terhadap hasil belajar mempunyai hasil yang berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Oleh karena itu hipotesis yang dapat di turunkan dalam penelitian ini, adalah:
H2: Ada pengaruh positif kreativitas guru mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet ke IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 28.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Atau Praktek*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta 2006) hlm 21

3. Penelitian secara simultan tentang pendidikan karakter dan kreativitas guru terhadap hasil belajar yang telah diteliti oleh Arip, Purwanti, Aprilia, Dya, Elsauti, Suharianti dengan variabel bebas yang bervariasi yaitu bahwa secara simultan berpengaruh positif sehingga hipotesis penelitian yang dapat diturunkan adalah:

H3 : Ada pengaruh positif pendidikan karakter (X1) dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian ini, peneliti menjadikan tiga variabel yakni variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat yang akan dijadikan pokok pembahasan. Variabel bebas yaitu “Pendidikan karakter” dan “kreativitas guru”. Sedangkan variabel terikat “hasil belajar”. Dari ketiga variabel ini yang kemudian menjadi batasan-batasan dari peneliti untuk mencari pengaruh dari kedua variabel tersebut.

Variabel adalah konsep yang memiliki nilai bermacam-macam atau dapat berubah sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y), yaitu :

1. Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pendidikan karakter (X1) dan kreativitas guru (X2).
2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel, Sub Variabel dan Indikator

NO.	Variabel	Indikator
1.	Pendidikan karakter (Gunawan Heri,2012)	Dalam berjalannya pendidikan termasuk dalam pendidikan karakter di perlukan metode metode atau strategi yang mumpuni agar dalam mempraktekkan pendidikan karakter dapat tercapai. ⁸ Konsep dalam pendidikan karakter dapat di implementasikan melalui nilai-nilai sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keteladanan 2. Kedisiplinan 3. Pembiasaan 4. Menciptkan suasana yang kondusif.⁹
2.	Kreativitas guru	Rodes mengidentifikasi kreativitas guru menjadi 3 terdiri dari pribadi,proses dan pendorong: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakter siswa 2. Ketersediannya sarana pra sarana 3. Menciptakan karya baru.¹⁰
3.	Hasil belajar	Nana sudjana berpendapat bahwa penilaian hasil belajar ialah pemberian nilai terhadap hasil belajar yang di capai siswa dengan kriteria tertentu,dalam hal ini kita dapat mengambil hasil belajar menggunakan Nilai raport akhir semester. ¹¹

⁸ Gunawan Heri, *Pendidikan Karakter Dan Implementasi*. (Bandung:Alfabeta,2012). hlm. 28-2

⁹ Gunawan Heri, *opcit*. hlm. 28-29

¹⁰ Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan*(Malang: UIN Mailiki Press, 2010) hlm. 16

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya.2006), hlm.3

G. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian terdahulu ini memaparkan persamaan, perbedaan serta bidang kajian antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Sehingga dapat menghindari adanya pengulangan kajian yang bersifat sama. Dengan adanya pembahasan dalam originalitas penelitian ini dapat diketahui bagian mana saja yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Arip Alimin, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Instruksi SMKN 1 Losarang Kabupaten Indramayu, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan prestasi belajar siswa mengalami kenaikan.
2. Purwanti, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMAN 2 Konawe Selatan, Skripsi, FITK IAIN Kediri, 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMA Negeri 2 Konawe Selatan.
3. Dya Fatkhiyatur Rohmah, Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips di SMPI Assalam Jemberwangi Blitar, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012.

Tabel 1.2 Originalitas penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Arip Alimin, Pengaruh Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang pengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian • Objek penelitian 	Dari penelitian sebelumnya peneliti ingin

	<p>Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Instruksi SMKN 1 Losarang Kabupaten Indramayu, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.</p>	<p>pendidikan karakter</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Hasil belajar • Kualitatif 	<p>mengetahui tentang pengaruh pembelajar-an berbasis pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo</p>
2.	<p>Purwanti, Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMAN 2 Konawe Selatan, Skripsi, FITK IAIN kediri, 2014.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji tentang pendidikan karakter 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian • Variable X2 	<p>Dari penelitian sebelumnya peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh pembelajar-an berbasis pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.</p>
3.	<p>Chrynda Sri Rahajeng, Pengaruh Pendidikan Karakter Dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas pendidikan karakter. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian • Objek penelitian X2 	<p>Dari penelitian sebelumnya peneliti ingin mengetahui tentang</p>

	Media Massa Terhadap Sikap Sopan Santun siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII MTSN Tambak Beras Jombang,2014.	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian kuantitatif. 		pengaruh pembelajar-an berbasis pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.
4.	Dya Fatkhiyatur Rohmah, Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPI Assalam Jemberwangi Blitar, Skripsi , UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas kreativitas guru. • Metodologi penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian • Objek Penelitian 	Dari penelitian sebelumnya peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh pembelajar-an berbasis pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo
5.	El sauti Damuri.Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas kreativitas guru • Metode Penelitian Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek peneliti-an • Subjek Peneliti-an 	Dari penelitian sebelumnya peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh

	Ekonomi Kelas X di SMA, Artikel penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014.			pembelajar-an berbasis pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo
6.	Suharianti, Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTSN Tanjung Morawa Pontianak, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel bebas kreativitas guru. • Metode penelitian kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek peneliti-an • Subjek peneliti-an 	Dari penelitian sebelumnya peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh pembelajaran berbasis pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel yang digunakan memiliki persamaan, yaitu pada variabel bebas yang menggunakan pendidikan karakter, kreatifitas guru. Jenis penelitian yang di gunakan yakni menggunakan

metode penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian diatas, lebih memfokuskan tentang Pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa, selain itu tempat dan subjek peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Sebab penelitian sebelumnya memiliki hasil yang konsisten akan tetapi ada beberapa yang di uji kembali, dikarnakan memiliki subjek yang sama akan tetapi memiliki perbedaan di setiap variabelnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yang digunakan *sratified random sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket dan kuisisioner yang di sebar pada siswa, dan tolak ukurnya menggunakan skala likert.

H. Definisi Operasional

Menurut buku pedoman penulisan karya ilmiah dijelaskan, definisi operasional merupakan definisi yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap variabel yang ada pada penelitian ini, maka penulis memberikan operasional variabel dari judul yang peneliti ambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter merupakan ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas dari seseorang yang terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang berada dalam ruang lingkup sekolah.

2. Kreativitas adalah aktivitas individu atau kelompok yang menghasilkan suatu produk yang memiliki sifat original, bernilai, dan berguna bagi masyarakat.¹² Seseorang dapat diidentifikasi sebagai seseorang yang kreatif apabila mampu menemukan hubungan baru, baik antar manusia, maupun antar objek.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui tahapan-tahapan dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah. Hasil belajar dapat dilihat dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

1. Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar

Menurut Pendidikan nasional Indonesia pendidikan karakter mencakup 17 nilai yang harus ditekankan dalam setiap pelaksanaannya, tidak sebatas di ketahui oleh siswa semata, akan tetapi peserta didik harus mempunyai nilai-nilai yang terdapat didalam pendidikan karakter tersebut, agar terciptanya peserta didik yang unggul dalam hal kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar

Menurut Tyson dan Carroll mengajar adalah sebuah cara dalam proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan.¹³ Ketika guru pandai dalam membawakan materi pelajaran, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Tidak ada pelajaran yang membosankan, tetapi yang ada adalah guru yang membosankan yang tidak mengetahui cara menyajikan suatu materi dengan benar, menyenangkan dan menarik minat belajar

¹² Yusuf Abu al-Hajjaj, *Kreatif atau Mati*, (Surakarta: al-Jadid, 2010), hlm 7

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada) hlm. 182

siswa. Guru merupakan salah satu faktor eksternal penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran yang jelas serta menyeluruh pada sebuah penelitian, maka secara garis besar dapat dipahami dalam sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan dimana memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, orijinilitas penelitian, devinisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang kajian pustaka yang memuat dua hal pokok yaitu landansan teori atau deskripsi teoritis tentang objek atau permasalahan yang akan diteliti dan kerangka berpikir yaitu kesimpulan tentang kajian yang berupa argumentasi yang dipaparkan dalam bab sebelumnya. Dalam Pengertian Pendidikan yang akan dipakai dalam penelitian ini tentang pengaruh pembelajaran berbasis pendidikan karakter terhadap hasil belajar belajar siswa pada pada mata pelajaran IPS MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.

BAB III pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan di pakai dalam penelitian, diantaranya lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitin, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instumen penelitian, teknik

pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

Kementerian Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.¹⁴ Agar terciptanya pribadi siswa yang baik secara moral dan cerdas dalam hal akal pikiran.¹⁵

Lebih lanjut Doni Koesoema mengungkapkan bahwa karakter merupakan ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas dari seseorang yang terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud seperti keluarga, teman masa kecil atau teman sebaya dan juga lingkungan dimana seseorang tersebut sering berinteraksi dengan orang lain.¹⁶

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Muhibbin Syah pendidikan dalam arti luas dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh

¹⁴ Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.

¹⁵ Ahmad najib, 2012, *Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa*, SMA Negri 1 XI ips, vol 9 No 1

¹⁶ DoniKoesoema. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. John Dewey dalam Dwi Siswoyo dan kawan-kawan menjelaskan pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman, dan yang menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya. Jadi pendidikan bukanlah sekedar transfer ilmu pengetahuan, bukan pula semata-mata bercorak dominan aktivitas kognitif. Pada hakekatnya pendidikan adalah perkara proses membangun manusia secara utuh dan manusiawi supaya memiliki integritas diri dan mentalitas yang kukuh berpihak kepada nilai-nilai dan memperjuangkan perwujudannya dalam praksis kehidupan¹⁷. Pendidikan merupakan hal yang harus kita awasi bersama karna jika pendidikan tersebut bersifat positif maka akan membentuk generasi yang unggul dan berkarakter sesuai dengan cita-cita pendiri bangsa.¹⁸

b. Pengertian Karakter

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis/menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan satu pandangan bahwa karakter adalah ‘pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang’. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitar dirinya.¹⁹

¹⁷. Dwi Siswoyo dkk. 2008, *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta : UNY press.

¹⁸ Aprillia Mulyani, 2016, *pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas XI IIS di SMA Negeri Wonoayu, Sidoarjo*, vol 4, no 2, hlm 321

¹⁹ Ryan, Kevin dan Karen E. Bohlin. 1999. *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: JOSSEY-BASS A Wiley Imprint

Jadi sederhananya pendidikan karakter dapat diartikan sebagai merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai serta cara berpikir berlandaskan nilai-nilai tersebut dan terwujud dalam perilaku. Indonesia Heritage Foundation merumuskan beberapa bentuk karakter yang harus ada dalam setiap individu bangsa Indonesia, di antaranya adalah: cinta kepada Allah dan alam semesta beserta isinya, tanggung jawab, disiplin, mandiri, jujur, hormat dan santun, kasih sayang, peduli dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi, cinta damai dan persatuan²⁰.

c. Tujuan fungsi pendidikan karakter

Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan tujuan pendidikan budaya dan karakter bangsa adalah:

(1) mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa; (2) mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius; (3) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa; (4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan; dan (5) mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan

²⁰ Sabar Budi Raharjo, "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.16, No.3, Mei 2010, hlm. 232

persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.²¹

d. Nilai-nilai Karakter

Agar mempermudah mengidentifikasi dari implementasi pendidikan karakter tersebut, kementerian pendidikan nasional membagi menjadi 18 kategori, guna menjadi tolak ukur atau batasan ketercapaian konsep dari pendidikan karakter di sekolah.

18 nilai tersebut meliputi:

1) Religius

Dalam hal ini tingkat religi peserta didik dilihat dari kepatuhan atau ketaatannya peserta didik dalam menjalankan ajarannya sesuai dengan keyakinan peserta didik tersebut, semakin taatnya peserta didik terhadap agamanya dapat terlihat dari sikap dan perilaku peserta didik, karena 2 hal itu menjadi cerminan ketaatan terhadap agama yang dianut oleh peserta didik, serta sikap toleran peserta didik terhadap perbedaan agama lain menjadi tingkat kereligiusan dari peserta didik tersebut.

2) Jujur

Dalam hal ini peserta didik selalu berupaya agar menjadi pribadi yang dapat dipercaya entah itu dari perkataan maupun tindakan, karena yang menjadi titik fokus dalam hal ini adalah ketika peserta didik tersebut dapat

²¹ Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.

mengimplementasikan kejujuran dalam kegiatan sehari harinya, entah itu di ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat, jadi dalam hal ini perkataan peserta didik yang jujur mengatakan suatu hal sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan tindakan yang di lakukan oleh peserta didik tersebut sesuai dengan aturan dan tidak akan melakukan kecurangan, hal ini dapat terlihat dari tugas tugas yang di berikan taupun pada saat ujian di laksanakan.

3) Sikap toleransi

Sikap toleransi peserta didik terhadap hal berbeda darinya sengatlah penting dalam hal ini, entah itu di lingkungan sekolah maupun masyarakat, sikap ini terimplementasikan ketika peserta didik bisa menghargai perbedaan agama, suku dan etnis, dan apabila peserta didik tersebut bisa menghargai perbedaan tersebut maka akan terciptanya hubungan yang baik dengan siswa lain, dan akan terwujud kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan secara tidak langsung mencegah terjadinya konflik dikarenakan perbedaan tersebut.

4) Disiplin

Dalam hal ini dapat di lihat dari kepatuhan peserta didik atas peraturan-peraturan yang berlaku, peserta didik yang disiplin tentunya selalu menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Hal ini dapat bermanfaat bagi peserta didik tersebut dalam menjalankan kehidupan sehari hari dan juga secara otomatis menjadi bekal bagi peserta didik tersebut saat memasuki dunia kerja.

5) Kerja keras

Kerja keras menjadi suatu hal yang sangat urgent di praktekan oleh setiap peserta didik, karena dengan kerja keraslah peserta didik dapat menggapai kesuksesan, hal ini dapat kita lihat ketika peserta didik tersebut bersungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap tugas yang di berikan oleh guru, dan seorang peserta didik yang memiliki sifat tersebut juga berdampak pada hasil belajar peserta didik dikarenakan peserta didik tersebut akan bersungguh-sungguh dalam menghadapi setiap hambatan yang muncul pada saat belajar.

6) Kreatif

Berpikir tentang hal-hal yang baru merupakan suatu yang bagus dan perlu untuk di biasakan terutama di kalangan peserta didik, berpikir tentang hal-hal yang baru merupakan dasar untuk menemukan sesuatu yang baru, peserta didik yang berpikir tentang hal-hal baru akan secara otomatis melakukan hal-hal yang baru pula dan juga akan menghasilkan sesuatu yang baru pula, entah itu dalam menyelesaikan permasalahan ataupun dalam mengerjakan soal belajar.

7) Mandiri

Sifat mandiri merupakan sifat yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, karena kemandirian peserta didik menunjukkan tingkat kedewasaan peserta didik tersebut, sifat ini dapat kita lihat ketika peserta didik tidak bergantung pada orang lain dalam mengerjakan suatu hal. Dan peserta didik yang mandiri akan mengerjakan segala tugas dan kewajibannya secara sadar dan tanpa di perintah.

8) Demokratis

Dalam hal ini siswa yang memiliki sikap demokratis maka akan menghindari setiap perselisihan, oleh karenanya sangat diperlukan oleh peserta didik, peserta didik yang demikian akan selalu berpikir bahwa semua hak dan

kewajibannya sama antara satu dengan yang lain. Dan secara tidak langsung mencegah terjadinya perselisihan antara peserta didik pada saat adanya perbedaan pendapat maupun sikap, karena peserta didik yang memiliki sifat demokratis akan saling menghargai satu dengan yang lain.

9) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru merupakan hal yang lumrah dialami oleh peserta didik, karena dengan rasa ingin tahu peserta didik akan berupaya untuk mengetahui lebih jauh dan lebih luas dari apa yang di pelajarnya, dan dengan rasa ingin tahu tersebut dapat mendorong siswa untuk mencoba melakukan hal yang baru dan juga mempelajari hal-hal yang baru juga, sehingga peserta didik tersebut secara tidak langsung akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang lebih banyak dari teman-temannya yang tidak memiliki sifat rasa ingin tahu tersebut, dan siswa yang memiliki rasa ingin tahu akan lebih unggul dari pada teman sebayanya.

10) Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan harus sejak dini dapat di pahami oleh setiap peserta didik. Peserta didik yang memiliki nasionalisme yang baik akan berpikir dan bertindak atas dasar kepentingan bangsa dan Negeranya. Menanamkan sifat nasionalisme tersebut maka peserta didik akan selalu memprioritaskan kepentingan bangsanya dari pada kepentingan diri sendiri dan kelompoknya, karna peserta didiklah yang akan melanjutkan tombak estafet yang akan melanjutkan cita cita bangsanya tersebut.

11) Cinta tanah air

Cinta tanah air tidak kalah pentingnya dengan semangat kebangsaan, dan perlunya menanamkan rasa cinta tanah air kepada peserta didik sejak dini, dalam hal ini ketika peserta didik memiliki cinta tanah air terhadap bangsanya maka akan terciptanya kesetiaan dan kepedulian terhadap Negaranya. dan dengan ini diharapkan peserta didik dapat menjadikan kepentingan bangsanya sebagai prioritas utama, dan mengimplementasikan cinta tanah air melalui pemikiran dan tindakannya

12) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi merupakan sifat yang mendorong pribadi siswa untuk mengakui dan menghormati terhadap keberhasilan orang lain. Sekaligus menunjukkan kerendahan hati peserta didik. Seseorang yang bisa menghargai dan menghormati prestasi orang lain secara tidak langsung akan memotivasi dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain dan lebih luas lagi bagi bangsa dan negaranya.

13) Komunikatif

Sikap komunikatif erat kaitannya dengan hubungan peserta didik dengan orang lain, hal ini tercermin apabila peserta didik dapat bergaul dengan sesamanya dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta damai

Dalam hal ini berhubungan erat dengan hubungan susila seseorang dengan orang lain. Peserta didik yang memiliki rasa cinta damai maka akan secara otomatis menjaga perkataan dan perbuatan agar tidak mengganggu orang lain, dan peserta didik yang memiliki rasa cinta damai akan karena memilih jalan

musyawarah ketika terjadi suatu permasalahan atau membahas segala suatu permasalahan entah itu di lingkungan sekolah ataupun masyarakat.

15) Gemar membaca

Kemauan untuk membaca adalah hal yang penting di tumbuhkan pada setiap peserta didik, karena dengan membaca menjadi awal membuka cakrawala keilmuan dari peserta didik tersebut, kebiasaan membaca tentunya juga berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Peserta didik yang gemar membaca secara otomatis akan meluangkan waktunya untuk di gunakan membaca.

16) Peduli lingkungan

Peduli lingkungan juga tidak kalah penting untuk di tanamkan kepada peserta didik, hal ini menyangkut kelestarian alam Indonesia, peserta didik yang memiliki rasa peduli akan lingkungan maka secara tidak langsung memelihara serta mencegah lingkungan dari bahaya kerusakan. Kepedulian tersebut dapat terimplementasikan ketika peserta didik ikut berpartisipasi dalam program atau cara yang bersangkutan dengan kelestarian alam. Keikutsertaan dalam program penanaman pohon dan lain lain.

17) Peduli sosial

Peduli sosial merupakan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kepedulian sosial maka akan terciptanya kehidupan yang aman dan nyaman, damai dan tenteram. Apabila peserta didik yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang dirasa membutuhkan. Adanya sikap kepedulian di sekolah akan menjadikan suasana belajar mengajar lebih kondusif.

18) Tanggung jawab

Belajar dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan baik merupakan cerminan dari sikap tanggung jawab dari seorang peserta didik, seseorang peserta didik juga dapat mencerminkan sikap tanggung jawab dengan cara melaksanakan tugas dan kewajiban yang harus di lakukannya terhadap dirinya sendiri, lingkungan dan juga terhadap bangsa dan negaranya, melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh rasa tanggung jawab dan berani mempertanggung jawabkan apapun yang menjadi hasilnya merupakan tujuan dari diterapkannya karakternya di sekolah.

Meskipun telah terdapat 18 nilai pembeduk karakter bangsa, namun satuan pendidikan dapat menentukan prioritas pengembangannya dengan cara melanjutkan nilai prakondisi yang di perkuat dengan beberapa nilai yang di prioritaskan dari 18 nilai di atas. Berdasarkan implementasinya jumlah dan jenis karakter yang di pilih tentu terdapat perbedaan antara suatu daerah, antara sekolah satu dan sekolah lainnya. Kepentingan tersebut bergantung kepada kondisi satuan pendidikan masing masing.berbagai nilai yang di kembangkan dalam pelaksanaanya dapat di mulai dari hal yang esensial, sederhana, dan mudah untuk di laksanakan sesuai dengan kondisi masing masing sekolah atau wilayah.²² Kemudian Drevedal mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, ciptaan, atau ide yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.²³

²²Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta

²³ M. Nur Ghufron&Rini Risnawita s, *Teori-Teori Psikologi*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) hlm. 102

e. Strategi Pendidikan Karakter

Dalam berjalannya pendidikan termasuk dalam pendidikan karakter di perlukan metode-metode atau strategi yang mumpuni dalam mempraktekan pendidikan karakter dapat tercapai. Konsep dalam pendidikan karakter dapat di implementasikan melalui nilai-nilai sebagai berikut:

- 1) Keteladanan
- 2) Kedisiplinan
- 3) Pembiasaan
- 4) Menciptakan suasana yang kondusif

Dengan adanya strategi tersebut diharapkan pendidikan karakter dapat terimplementasikan dengan baik di lembaga pendidikan, *Beningga, J* berpendapat bahwa sekolah yang mempraktekan pendidikan karakter yang tinggi cenderung memiliki hasil akademik yang baik.²⁴

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian kreatifitas guru

Menurut kamus bahasa indonesia, kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan, daya cipta, berkreasi.²⁵ Sedangkan Ensiklopedi Inggris Modern mendefinisikan kreativitas sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, seperti memberikan solusi untuk suatu masalah. Berbagai referensi

²⁴ Benninga, J. et al. 2003, *The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary Schools*. Journal of Research in Character Education, vol. 1, hlm. 1.

²⁵ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 15 Desember 2018 pukul 09.15

menunjukkan bahwa kreativitas merupakan konsep yang terdiri atas konsep-konsep ilmu kognitif.²⁶

Menurut Guilford kreativitas sebagai pemikiran yang lebih terbuka yang hasilnya memiliki keistimewaan dan tidak ada duanya yang berupa berbagai macam jawaban yang tidak ditentukan oleh data-data yang diberikan.²⁷ Kemudian Drevedal mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, ciptaan, atau ide yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian kreativitas di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan produk, gagasan, ide yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas juga sering dikenal dengan istilahnya yaitu *P Four's Creativity* yaitu kreativitas yang terdiri dari pribadi, proses, produk, dan pendorong. Dalam proses belajar mengajar diperlukan kemampuan yang mendukung kreatifitas pembelajaran guru yaitu kemampuan membantu peserta didik agar lebih efektif sehingga mampu mencapai hasil yang optimal.²⁹

b. Ciri-Ciri Kreativitas

Guilford mengidentifikasi ciri-ciri kreativitas menjadi empat hal sebagai berikut:³⁰

1) Kelancaran berfikir (*fluency*)

²⁶ *Ibid*

²⁷ *Ibid.*, hlm. 8

²⁸ M. Nur Ghufon & Rini Risnawita s, 2017, *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 102

²⁹ Adirestutty Fitrianty. 2017, *Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Jurnal Wahana Pendidikan*. Vol 4, hlm. 63.

³⁰ M. Nur Ghufon, Rini Risnawita s, *op.cit.*, hlm. 106

Kelancaran berfikir (*fluency*) merupakan kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan. Munandar (1977) membagi kelancaran berfikir menjadi 4, yang pertama kelancaran kata yaitu kemampuan menghasilkan kata-kata dari huruf yang sudah ditentukan. Yang kedua kelancaran asosiasi yaitu kemampuan untuk menghasilkan persamaan-persamaan dalam waktu terbatas. Yang ketiga adalah kelancaran ekspresi yaitu kemampuan untuk menghasilkan kalimat yang disusun cepat dan sesuai dengan tata bahasa. Yang keempat kelancaran ide yakni kemampuan untuk menghasilkan ide dalam waktu terbatas dan memenuhi beberapa syarat.

2) Keluwesan berpikir (*flexibility*)

Keluwesan berpikir (*flexibility*) merupakan kemampuan memecahkan masalah dengan berbagai macam pendekatan. Menurut Guilford keluwesan berpikir ada dua, yakni keluwesan yang bersifat spontan yaitu kemampuan mengembangkan ide yang sudah ada dan keluwesan yang bersifat adaptif yakni kemampuan mencari, menemukan dan mengembangkan berbagai ide yang baru.

3) Keaslian berpikir (*originality*)

Keaslian berpikir (*originality*) merupakan kemampuan untuk memunculkan gagasan asli atau gagasan yang jarang diberikan orang lain.

4) Elaborasi (merinci)

Elaborasi (merinci) merupakan kemampuan memperbanyak dan mengembangkan ide untuk merinci suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

Jadi ciri-ciri kreatifitas menurut Guilford ada empat, meliputi kelancaran berpikir (*fluency*), keluwesan berpikir (*flexibility*), keaslian berpikir (*originality*) dan elaborasi (merinci).

c. Faktor-Faktor Kreativitas

Menurut Kuwanto (1993) ada tiga faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu:³¹

1) Faktor Intelejensi.

Faktor kemampuan berfikir yang mencakup intelegensi dan pemerikayaan bahan berfiki. Intelegensi merupakan petunjuk kualitas kemampuan berfikir, sedangkan pemerikayaan bahan berfikir yaitu perluasan dan pendalaman dalam bidangnya.

2) Faktor kepribadian

Seperti imajinatif, memiliki inisiatif, memiliki minat yang luas, bebas dalam berfikir, rasa ingin tahu, ingin mendapatkan pengalaman baru, penuh semangat, percaya diri, energik berani mengambil resiko, dan berani berpendapat dan berkeyakinan.

3) Faktor lingkungan

Suasana dan fasilitas yang memberikan rasa aman. Kreativitas dapat berkembang jika lingkungan memberi dukungan dan kebebasan

³¹ Ibid., hlm.126

yang mendukung perkembangan kreativitas.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat kreativitas menurut Traffanger dan Saxson di bagi menjadi dua kelompok, meliputi:³²

1) Gangguan personal

Gangguan yang berhubungan dengan pribadi orang kreatif yang mempengaruhi cara berpikir dan prilakunya. Gangguan tersebut antara lain:

- (a) Lemahnya kepercayaan diri
- (b) Kecenderungan untuk meniru
- (c) Semangat yang berlebihan
- (d) Cepat merasa puas
- (e) Berpikir secara umum dan wajar
- (f) Tidak peka terhadap kelemahan
- (g) Terburu-buru dan tidak mau dengan hal-hal yang sifatnya samar
- (h) Mengambil metode yang biasa di lakukan

2) Gangguan kondisional

Gangguan yang berhubungan dengan suasana sekitarnya:

- (a) Berontak terhadap perubahan.
- (b) Tidak seimbangnyarealitas dan angan-angan.
- (c) Tidak seimbangnyakompetensi dan korporasi.

Dari beberapa penjelasan faktor-faktor kreatifitas, faktor

³² Yusuf Abu al-Haji, *Kreatif atau Mati*, (Surakarta: al-Jadid, 2010), hlm. 90

intelegensi, faktor kepribadian dan faktor lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kreativitas, sedangkan gangguan personal dan gangguan kondisional merupakan faktor penghambat kreativitas.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian

Menurut Nana Sudjana, Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya yaitu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh karena itu dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi bagian yang penting sebagai dasar dan acuan penilaian.³³

Penilaian proses belajar adalah usaha memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. oleh sebab itu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.³⁴

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi konkret yang ditampilkan oleh anak. Romizowski dan John M. Keller memandang hasil belajar merupakan keluaran dari sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Masukan-

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

³⁴ *Ibid.*

masukan tersebut menurut Keller dikelompokkan menjadi dua macam, yakni masukan pribadi dan masukan yang berasal dari lingkungan.³⁵

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha belajar yang di laksanakan oleh peserta didik dan hasil belajar sangat penting guna mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal.³⁶ Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Fungsi dan tujuan hasil belajar

Ada beberapa fungsi dari penilaian hasil belajar diantaranya yaitu:³⁷

- 1) Sebagai alat untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan instruksional.
- 2) Sebagai umpan balik guna perbaikan proses belajar mengajar.
- 3) Sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa.

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar adalah:³⁸

- 1) Untuk mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat di ketahui kelebihan dan kekurangannya.
- 2) Untuk mengatui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

³⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 38

³⁶ Khatimah Khusnul, 2007. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas II Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006*. Universitas Negeri Semarang. hlm. 1-2.

³⁷ Nana Sudjana, loc.cit. hlm. 3

³⁸ Ibid. hlm. 4

- 3) Untuk menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian.
- 4) Untuk memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari hasil belajar adalah sebagai alat ukur, umpan balik, dan sebagai dasar laporan kemajuan belajar siswa dan tujuan dari hasil belajar adalah untuk mengetahui penilaian selama proses pembelajaran serta bahan evaluasi bagi siswa, guru, maupun sekolah.

c. Macam Macam Hasil Belajar

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan sikap, dan terdiri dari 5 aspek meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari 6 aspek meliputi gerakan tidak sadar, keterampilan gerakan dasar, kemampuan membedakan visual, audit, motoris, dan lain-lain (perseptual), keselarasan, gerakan skill (keterampilan kompleks), dan gerakan yang berkaitan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Jenis penilaian dari segi fungsinya ada lima, meliputi:

- a) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.³⁹

³⁹ Ibid., hlm.5

- b) Penilaian sumatif yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir unit program yaitu ketika akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.
- c) Penilaian diagnostik yaitu penilaian yang diambil untuk mengetahui kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
- d) Penilaian selektif adalah penilaian untuk keperluan seleksi pendidikan.
- e) Penilaian penempatan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan oleh suatu lembaga.

Macam-macam hasil belajar, secara garis besar terbagi menjadi tiga, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan jika dilihat dari segi fungsinya, penilaian terdiri dari lima yang mencakup penilaian formatif, sumatif, diagnostic, selektif, dan penempatan.

d. Faktor-faktor hasil belajar

Menurut Gagne, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.⁴⁰

1) Faktor dari dalam diri siswa meliputi:

- a) Perhatian
- b) Kreativitas
- c) Intelegensi
- d) Minat
- e) Motivasi aktivitas belajar
- f) Faktor dari luar siswa

2) Faktor dari luar siswa:

⁴⁰ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negri 2 Perak Thun 2012/2013*. Jurnal STKIP PGRI Jombang, 2013, hlm. 2

- a) Keadaan keluarga
- b) Keadaan awal
- c) Tempat tinggal
- d) Guru yang mengajar
- e) Cara mengajar
- f) Lingkungan sekolah
- e. Pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar

Menurut Pendidikan nasional indonesia pendidikan karakter mencakup 17 nilai yang harus ditekankan dalam setiap pelaksanaanya, tidak sebatas di ketahui oleh siswa semata, akan tetapi peserta didik harus mempunyai nilai-nilai yang terdapat didalam pendidikan karakter tersebut, agar terciptanya peserta didik yang berkarakter secara sikap dan perilakunya yang sejalur dengan tujuan pendidikan kaerakter tersebut.

- f. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa

Menurut Tyson dan Caroll mengajar merupakan sebuah cara dalam proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan.⁴¹ Ketika guru pandai dalam membawakan materi pelajaran, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut, Tidak ada pelajaran yang membosankan, tetapi yang ada adalah guru yang membosankan yang kurang memperhatikan dan mengetahui cara menyajikan suatu materi dengan baik, menyenangkan dan menarik minat belajar siswa. Guru merupakan salah satu factor eksternal penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru dituntut harus kreatif. Oleh karnanya guru harus mampu melihat berbagai kemungkinan yang menurut pikirannya sama-sama baik. Untuk memperoleh kreatifitas yang maksimal,

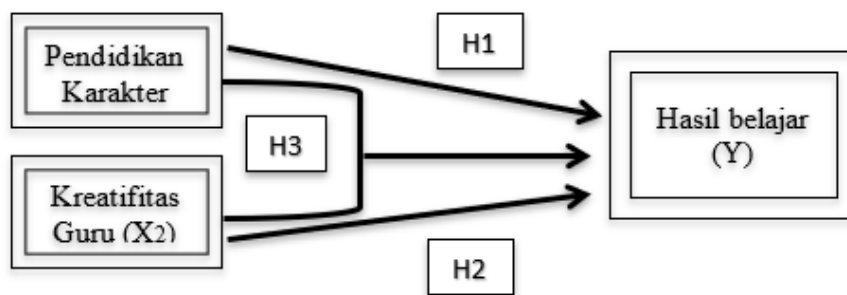
⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada) hml. 182

guru harus banyak bertanya , banyak belajar dan berdedikasi tinggi.⁴²

B. KERANGKA GAMBAR

Berikut dapat digambarkan kerangka teori pengaruh pendidikan karakter dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

Gambar 2.1 Skema kerangka Berfikir



Berdasarkan gambar tersebut dapat di jelaskan bahwa penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Variabel pendidikan karakter (X1) secara parsial mempengaruhi variabel hasil belajar (Y)
2. Variabel Kreativitas guru (X2) seacara parsial mempengaruhi variable hasil belajar (Y)
3. Variabel pendidikan karakter (X1) dan kreativitas guru (X2) secara simultan mempengaruhi variable hasil belajar siwa (Y).

⁴² Ibid, hlm 189

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar” ini dilakukan di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo yang beralamat di Jl. KH ABD HAMID 35 Jrebenglor Kota Probolinggo. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo pada mata pelajaran IPS Terpadu.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, karena disetiap prosesnya menggunakan data berupa angka sebagai alat analisi masalah yang ingin di ketahui. Dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar pada pelajaran IPS terpadu siswa MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo dengan mnegggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini akan memberikan hasil obseryang dimana hasilnya nanti akan dinyatakan dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa yang nantinya akan dinyatakan bentuk angka.

Dengan hal ini peneliti menggunakan teknik penelitian korelasional, dengan harapan nantinya bisa menemukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel tersebut, dan apabila ada berapa besar eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.⁴³

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 207.

kesimpulannya.⁴⁴ Variabel Independen adalah variabel bebas yaitu variable yang mempengaruhi, sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Variabel dalam Penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen dan variabel dependen. Variabel Independen : Pendidikan Karakter dan Kreativitas Guru. Variabel Dependen : Hasil belajar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup, waktu yang di tentukan peneliti.⁴⁶ Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Raudlatul Hasaniah yang berjumlah 240 siswa.

Tabel 3.1. Populasi penelitian

Nama Sekolah	Kelas		Jumlah Siswa
MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo	VII	A	30
		B	30
		C	30
	VIII	A	30
		B	30
		C	30

⁴⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 108

⁴⁵ Ibid., hlm. 109

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 100

	IX	A	30
		B	30
Jumlah			240

Sumber: MTs Raudlatul Hasaniah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada di populasi tersebut. Misal karena keterbatasan waktu ataupun tenaga, maka peneliti dapat mengambil sampel yang di dapat dari populasi tersebut.⁴⁷ Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified proposional random sampling*. *Stratified random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan (strata) pada elemen populasi.

Penelitian ini dalam mengambil sampel menggunakan rumus dari Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)} = \text{Jumlah Sampel}$$

N= Jumlah Populasi

e = Drajat Kesalahan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan derajat kesalahan 5% sehingga perhitungan sampelnya adalah:

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2007), Hlm.61-62

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{240}{1+240(0,05^2)} n = 150$$

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

Nama Sekolah		Kelas		Jumlah Siswa
MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo	VII	A	19	
		B	19	
		C	19	
	VIII	A	19	
		B	19	
		C	19	
	IX	A	18	
		B	18	
	Jumlah			150

Sumber: MTs Raudlatul Hasaniyah

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan berbagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan di lakukan, data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo” dengan menggunakan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini di peroleh secara langsung dengan menggunakan angket

yang di sebar kepada siswa selaku responden dalam penelitian ini, kemudian di kumpulkan, diolah dan di sajikan dalam bentuk angka atau bilangan.

2. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian angket. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari seluruh siswa di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo melalui pengisian angket.⁴⁸

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁴⁹ Data ini dapat diperoleh dari studi pustaka yang berupa buku, referensi, dokumen, dan sebagainya atau dari hasil pengamatan penelitian yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari hasil nilai UAS semester genap seluruh siswa di Raudlatul Hasaniyah.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu pendidikan karakter (Variabel bebas/X), kreativitas guru (variabel bebas/X) dan hasil belajar siswa (variabel terikat/Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket, angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab, data dalam penelitian ini

⁴⁸ Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009) hlm 140

⁴⁹ Ibid, hlm 140

diolah dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.3 Tabel Skor Jawaban Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Berikut adalah indikator soal dalam instrumen penelitian ini.

Tabel. 3.4 Tabel Indikator Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Nomer Item
1.	Pendidikan karakter (X1)	Keteladanan	Siswa	1, 2,3
		Penanaman Kedisiplinan		4, 5,6
		Pembiasaan		9, 10
		Menciptakan suasana yang kondusif		7, 8
Sumber: Gunawan Heri (2012)				
2.	Kreatifitas guru (X2)	Percaya diri		11, 12
		Ketekunan		15, 16,17, 18
		Persiapan Inkubasi		
		Iluminasi Verifikasi		19,13
Pengetahuan Keterampilan	20, 14			
Memberikan semangat pantang menyerah				
Sumber: Rahmat Aziz (2010)				
3.	Hasil belajar	Nilai akhir semester	Siswa	
Sumber: Nana Sudjana (1995)				

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuisioner yang akan di sebarakan pada seluruh siswa MTS Raudlatul Hasaniyah dan dokumentasi berupa hasil nilai ujian harian.

1. Teknik angket atau kuisioner

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden⁵⁰ Jadi angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan dan dijawab oleh responden.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik⁵¹ Dalam hal ini, dokumentasi yang dimaksud adalah seperti dokumen nilai siswa, riwayat non akademik siswa, serta dokumen-dokumen sekolah yang nantinya diolah oleh peneliti.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana alat ukur yang di gunakan untuk mengukur variabel yang ada.⁵² Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang

⁵⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 219

⁵¹ Ibid., hlm. 221

⁵² Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006) hlm. 122

dari gambaran validitas yang di maksud.⁵³ Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi validitas suatu tes dalam menjalankan fungsi ukurnya, suatu tes dapat menghasilkan data yang tidak relevan karena pengukurannya memiliki validitas rendah.

Uji validitas dapat dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment*.⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Banyaknya sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

Hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu perhitungan korelasi berdasarkan ketentuan jika dengan taraf signifikan 5% maka item (butir soal) dinyatakan valid, sedangkan $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memenuhi syarat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.⁵⁵

⁵³ Ibid., hlm. 144-145

⁵⁴ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.147

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan atau Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 186

Suatu angket bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alpha Crombach* untuk menguji reliabilitas instrumen pemanfaatan perpustakaan dan minat baca. Dengan rumus:

$$R_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir pertanyaan dan banyaknya soal

$\sum S_b^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total

Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai probabilitas dalam instrumen diatas 0,6 atau 60% maka terdapat data yang reliabel, dan sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% maka tidak terdapat data yang reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Variabel Penelitian.⁵⁶ Peneliti menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Dalam menganalisis data penguji menggunakan bantuan laptop yang terinstal *SPSS 22.0 For Windows*, Analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik kuantitatif, dimana yang di dapatkan data yang didapatkan telah di beri skor sesuai dengan skala pengukuran

⁵⁶ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm.29

yang telah di tetapkan, kemudia menggunakan rumus matematis, data yang di peroleh dari hasil angket digunakan dalam bentuk statistik, namun menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Adapun dalam penelitian ini metode analisis yang bisa di gunakan ialah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵⁷ Maka sesuai dengan pengertian diatas data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Setelah ditemukan panjang interval, total nilai tiap butir dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat presentasinya untuk selanjutnya dikualifikasi, untuk menanyakan besarnya presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Frekuensi

⁵⁷Basrowi Sudjarwo, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju), hlm. 324

Pengolahan dan analisis data juga dihitung melalui mean, median, dan modus. Mean (rata-rata) adalah nilai tengah atau kecenderungan tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Median adalah nilai tengah-tengah yang dicari dari sebuah seri yang sudah diatur menurut ranking. Modus adalah nilai yang muncul terbanyak atau nilai pengamatan yang mempunyai frekuensi pemunculan yang terbanyak.⁵⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik harus dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi Versi dependen maupun independen memiliki distribusi normal atau tidak.⁵⁹ Uji normalitas juga bisa di katakan sebagai analisis yang berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Model regresi yang baik adalah apabila regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka

⁵⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 337

⁵⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁶⁰

Mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dengan variabel bebas yaitu Pemanfaatan Perpustakaan (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) digunakan bantuan analisis SPSS 22.0 dengan mencari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Menurut Nugroho variabel dikatakan terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) hasilnya lebih kecil dari nilai 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan kepengamatan yang lain. Jika jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas, karena pada data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran baik itu kecil, sedang maupun besar.⁶¹ Jadi uji heteroskedastisitas ini untuk menguji ada tidaknya kesamaan varian dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya.

Dasar untuk menganalisis heteroskedastisitas yaitu:

⁶⁰ Ibid, hlm 105

⁶¹ Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 201

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, melebar, menyempit), maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol dari sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Nisfianoor, Asumsi Autokorelasi didefinisikan ketika terjadi korelasi antara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Tujuan dari uji autokorelasi ini adalah untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jadi jika terjadi korelasi maka permasalahan itu dapat disebut autokorelasi.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson. Persamaan regresi telah memenuhi asumsi autokorelasi jika nilai uji DW mendekati 2 atau lebih secara umum diambil patokan:

- a) Bila nilai DW berada diantara DU sampai dengan dL , maka terjadi autokorelasi.
 - b) Bila nilai DW lebih kecil daripada dL , maka terjadi autokorelasi positif.
 - c) Bila nilai DW lebih besar daripada $4-dL$, maka terjadi autokorelasi negatif
 - d) Bila nilai DW terletak diantara $4 - dU$ dan $4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan
- ### 3. Uji Regresi linier berganda

Ada tidaknya adanya pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar IPS Terpadu dengan menggunakan analisis regresi SPSS

16, 0 *For Windows*. Analisis regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependent. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁶²

Berdasarkan dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independent (variabel bebas) yaitu Pemanfaatan Perpustakaan (X_1) dan Minat Baca (X_2) dan variabel dependent (variabel terikat) yaitu Hasil Belajar (Y), sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan:

X_1 : Pemanfaatan Perpustakaan

X_2 : Minat Baca

Y : Hasil Belajar

α : Konstanta (nilai intercep)

b : Koefisien arah regresi

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai aktual bisa diukur dari *goodnes of fit-nya*. Secara statistik, ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik berada dalam keadaan kritis

⁶² Sugiono dan Evi Wibowo, *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm. 205

(daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan nilai uji statistik berada dalam H_a diterima.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

1) Merumuskan hipotesis

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Perhitungan uji menggunakan rumus:⁶³

$$t_{\text{thitung}} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel

β_i = Koefisien beta / parameter ke 1 yang dihipotesakan

Se = Standar error / kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Setelah dilakukan analisis dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{thitung} dengan t_{tabel} . Kemudian untuk menarik kesimpulan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak, dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Signifikansi $t \geq 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a Ditolak.

b) Signifikansi $t \leq 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁶³ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS (Contoh Kasus dan Pemecahannya)*, Yogyakarta: Andi, 2004) hlm 87

2) Uji F (simultan)

Analisis secara simulasi ini digunakan untuk menemukan variable bebas yang memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variable terikat. Sedangkan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya, maka dilakukan dengan menggunakan Uji F.

berikut adalah rumus dari uji F:

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Keterangan:

F : F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel bebas

N : Banyaknya sampel

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan ketentuan:

- a) Signifikansi $F \geq 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a Ditolak.
- b) Signifikansi $F \leq 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Menarik Kesimpulan

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

terikat.⁶⁴

4. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0 for windows*.

I. Prosedur Penelitian

Alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data primer adalah pertanyaan dalam bentuk angket atau kuesioner yang di sebarakan dan diisi secara langsung oleh siswa MTS Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo.

⁶⁴ Oki Isdianto & Ign. Soni Kurniawan, *Pengaruh Praktek MSDM Strategik dan Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan Persewaan Alat Pesta OR*, Jurnal Manajemen Dewantara Vol 1. No 2 2017, hlm. 58

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo

Pesantren Raudlatul Hasaniyah di Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo, Jawa Timur didirikan pada tahun 1971 silam atas restu dan dukungan pengasuh Pesantren Zainul Hasan Genggong, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur KH. Hasan Saifuridzall. Pesantren yang bertempat di Jalan Abd. Hamid Gang Pesantren No. 35 A Kota Probolinggo ini kini memiliki 700 santri. Pesantren yang awalnya mushala, hingga kini masih diasuh pendirinya, yakni KH Romli Bakir. Asal muasal pondok yang awalnya memiliki tiga santri itu, merupakan rumah Sayyaroh, istri KH Romli Bakir. Kiai kelahiran Madura ini menikah dengan Hj Sayyaroh, warga Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok. Keduanya merupakan alumni pesantren Zaha Genggong yang dijodohkan oleh KH. Hasan Saifouridzall.

Sejalan dengan perkembangan jaman, sang pendiri kemudian mengembangkan lembaga yang berbasis pendidikan formal, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan SMA atau SMK, selain pendidikan diniyah. Posisi pondok yang diberi nama oleh KH Hasan Saifouridzall, guru KH Romli Bakir, berada di tengah padat pemukiman. Tepatnya di perbatasan Kelurahan Jrebeng Lor dengan Kelurahan Kebonsari Kulon atau selatan masjid yang dikenal dengan Masjid Pak Gatot.

Berbekal visi dan misi ingin Mewujudkan generasi beriman dan bertaqwa, mandiri serta memiliki sikap gotong royong, Membentuk generasi yag cerdas, Terampil, Kreatif, dan Berdedikasi, Menciptakan keselarasan, Keseimbangan

emosi dan intelektual dalam mewujudkan situasi terhadap terwujudnya tujuan pendidikan nasional, serta mewujudkan peningkatan kualitas tamatan. Seiring berkembangnya zaman, lembaga pendidikan ini sudah berakreditasi A dengan NSPN (20583836). MTs Raudlatul Rasaniyah sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 3 kali, pemegang kepala sekolah MTs hingga saat ini di pegang oleh putra pertama pendiri Yayasan yang bernama Moh Izzul Islam.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Pendidikan Karakter

Pada penelitian pendidikan karakter ini di ukur dengan menggunakan 4 indikator yang kemudian di buat kedalam 10 dengan rentang skor 4-1 sehingga diperoleh harapan maksimum 10 (1x10) dan skor harapan maksimum 40 (10x4) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

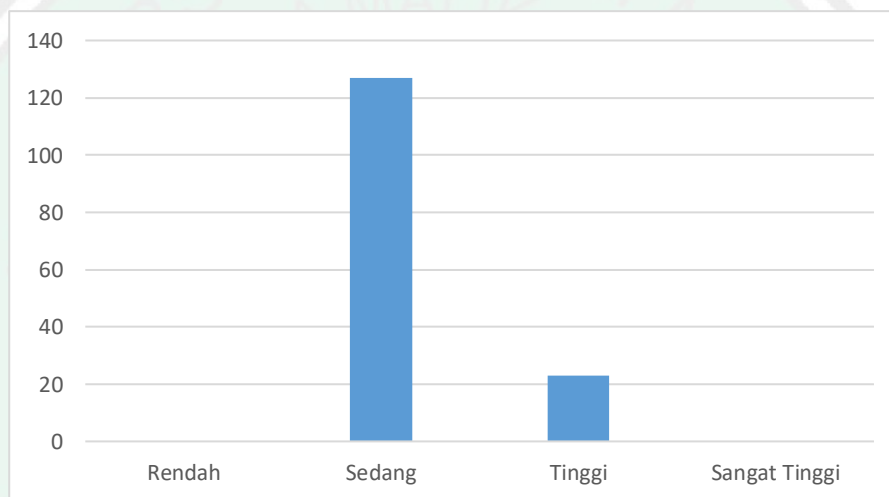
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(x_{max}-x_{min})+1}{k} \\ &= \frac{40-10+1}{4} \\ &= 7,75 \end{aligned}$$

Tabel 4.1. Perhitungan Panjang Kelas Interval

NO	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	8-16	Rendah	0	0%
2	17-25	Sedang	127	85%
3	26-34	Tinggi	23	15%
4	35-43	Sangat Tinggi	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa atau 0% , kategori sedang 127 siswa atau 85%, kategori tinggi sebanyak 23 siswa atau 15%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%. Secara umum pendidikan karakter di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Pendidikan Karakter



2. Kreativitas Guru

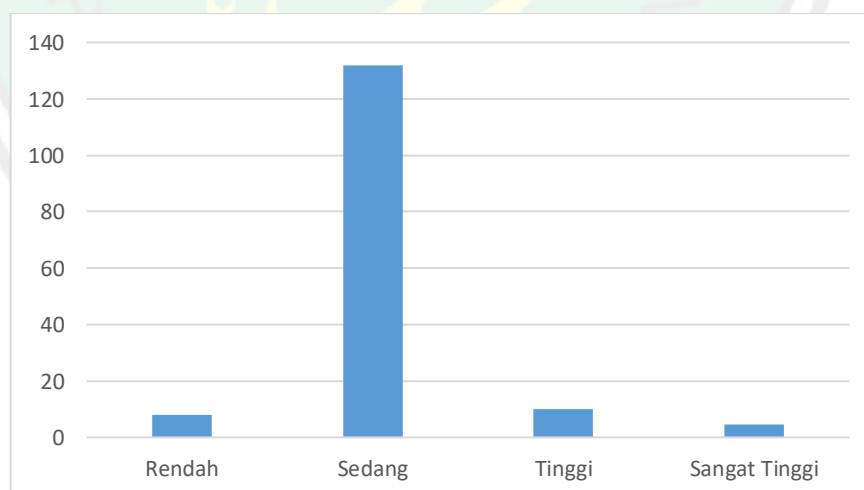
Pada penelitian pendidikan karakter ini di ukur dengan menggunakan 4 indikator yang kemudian di buat kedalam 10 dengan rentang skor 4-1 sehingga diperoleh harapan maksimum 10 (1x10) dan skor harapan maksimum 40 (10x4) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(x_{max}-x_{min})+1}{k} \\
 &= \frac{40-10+1}{4} \\
 &= 7,75
 \end{aligned}$$

Tabel 4.2. Deskripsi Variabel Kreatifitas Guru

NO	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	8-16	Rendah	8	5,3%
2	17-25	Sedang	132	88%
3	26-34	Tinggi	10	6,7%
4	35-43	Sangat Tinggi	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kreatifitas guru yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 8 siswa atau 5,3% , kategori sedang 132 siswa atau 88%, kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau 6,7%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%. Secara umum kreatifitas guru di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram batang di bawah ini:

Gambar 4.2. Diagram Batang Variabel Kreatifitas Guru

3. Hasil Belajar

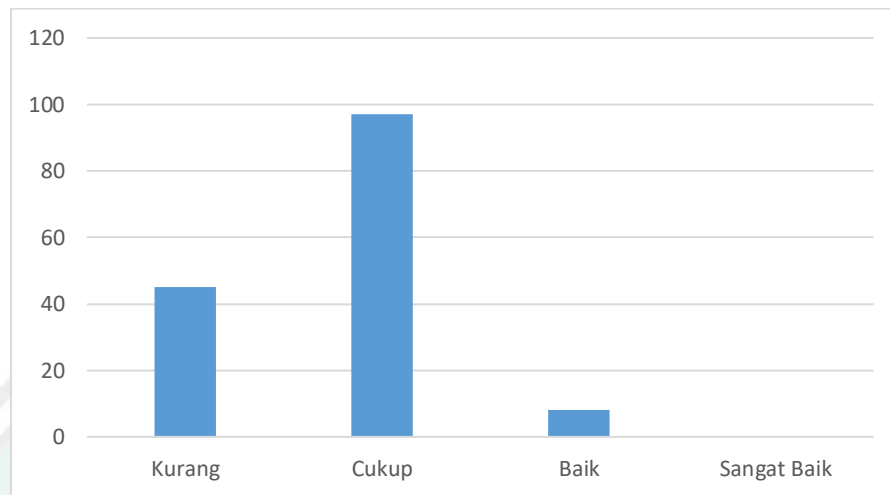
Dalam penelitian ini, hasil belajar di ukur dengan nilai akhir semester ganjil mata pelajaran IPS Terpadu seluruh siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo. Dengan demikian hasil dan analisis siswa disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.3. Hasil dan Analisis Siswa

NO	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	0 – 74	Kurang	45	30%
2	75 – 83	Cukup	97	64%
3	84 – 92	Baik	8	6%
4	93 – 100	Sangat Baik	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar kategori kurang sebanyak 45 siswa atau 30%, kategori cukup sebanyak 97 siswa atau 64%, Kategori baik sebanyak 28 siswa atau 6%, dan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%. Secara umum hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.3. Diagram Batang Hasil Belajar



C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Uji asumsi klasik ini diperoleh dari hasil masing-masing variable berikut. Berikut adalah gambaran dari uji asumsi klasik yang telah peneliti lakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dimaksud untuk menguji apakah dalam model regresi variable dependent dan independent mempunyai kesalahan yang di teliti berdistribusi normal atau tidak, dimana model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi dengan normal.

Penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov (K-S). Dengan dasar jika nilai signifikansi dari uji Kolmogrov Smirnov > 0.05 maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya apabila jika nilai signifikansinya < 0.05 maka dinyatakan

berdistribusi tidak normal. Berikut adalah table hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 22

Table 4.4. Hasil Uji Normalitas

Tabel: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64290062
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,036
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

1) Test distribution is normal

Hasil diatas dapat di ketahui nilai asmp. Sig. (2-trailed) dari unstandarized residual sebear 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian yang di lakukan di MTs Raudlatul Hasaniyah probolinggo dengan menggunakan SPSS 22.0 For Windows dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas

No	Butir Soal	Probability Value [sig.(2-tailed)]	Taraf Signifikansi (α)	Kesimpulan
1	Item X1 soal no 1	0,002	0,05	Valid
2	Item X1 soal no 2	0,000	0,05	Valid
3	Item X1 soal no 3	0,000	0,05	Valid
4	Item X1 soal no 4	0,004	0,05	Valid
5	Item X1 soal no 5	0,000	0,05	Valid
6	Item X1 soal no 6	0,000	0,05	Valid
7	Item X1 soal no 7	0,000	0,05	Valid
8	Item X1 soal no 8	0,000	0,05	Valid
9	Item X1 soal no 9	0,017	0,05	Valid
10	Item X1 soal no 10	0,006	0,05	Valid
11	Item X2 soal no 1	0,000	0,05	Valid
12	Item X2 soal no 2	0,000	0,05	Valid
13	Item X2 soal no 3	0,002	0,05	Valid
14	Item X2 soal no 4	0,000	0,05	Valid
15	Item X2 soal no 5	0,000	0,05	Valid
16	Item X2 soal no 6	0,011	0,05	Valid
17	Item X2 soal no 7	0,006	0,05	Valid
18	Item X2 soal no 8	0,003	0,05	Valid
19	Item X2 soal no 9	0,025	0,05	Valid
20	Item X2 soal no 10	0,000	0,05	Valid

Uji coba instrumen yang di lakukan di MTs Raudlatuh Hasaniyah probolinggo dengan jumlah 20 pertanyaan yang telah disebarakan kepada 30 anak oleh peneliti, Hasil uji coba instrumen dinyatakan valid dikarnakan nilai *probability* lebih kecil dari taraf signifikansi.

c. Uji realibilitas

Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian adalah reliable, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,6.

Berikut ini adalah klasifikasi reliabilitas:

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Crombach	Keterangan
X1	0,814	0,6	Reliabel
X2	0,823	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel pengukuran reliabilitas diatas dengan menggunakan SPSS 22,0 *For Windows* dapat dilihat bahwa hasil uji coba instrumen. Instrumen ini memperoleh nilai *Crombach Alpha* pada X1 sebesar 0,814 dan nilai *Crombach Alpha* pada X2 sebesar 0,823. Artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *Crombach Alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian selanjutnya.

d. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Dasar pengambilan keputusan : Melihat tolerance: Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas melihat nilai VIF : jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel: 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37,971	3,810		9,966	,000		
KARAKTER	1,024	,124	,526	8,237	,000	,998	1,002
KREATIFITAS	,690	,117	,377	5,906	,000	,998	1,002

Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance pendidikan karakter sebesar 0,998 dan kreatifitas guru sebesar 0.998 $> 0,10$ dan nilai VIF pendidikan karakter sebesar 1,002 dan kreatifitas guru sebesar 1.002 $< 10,00$, maka pengaruh pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

e. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji heteroskedastisitas

Tabel: 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,126	2,226		1,404	,162
	X1	,092	,073	,104	1,272	,205
	X2	-,106	,068	-,127	-1,556	,122

a. Dependent Variable: Res2

Data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan karakter memiliki nilai signifikansi sebesar $0,205 > 0,05$ kemudian untuk variabel kreatifitas guru memiliki nilai signifikansi sebesar $0,122 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

f. Uji autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Untuk mendeteksi gejala auto korelasi peneliti menggunakan uji Durbin Watson. Uji ini menghasilkan nilai D-W hitung (d) dan nilai D-W tabel. Dari D-W tabel dapat diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel: 4.9. Hasil Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,406	,398	3,16421	2,097

Berdasarkan data diatas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,097 atau nilai tersebut dinyatakan $du < d < 4-du$ atau $1,7062 < 2,097 < 2,2938$. Sehingga dapat disimpulkan dalam hasil penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar. Hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel: 4.10. Hasil Uji Regresi Linier erganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,971	3,810		9,966	,000
	Karakter	1,024	,124	,526	8,237	,000

Kreatifitas	,690	,117	,377	5,906	,000
-------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: hasil

Tabel diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \mu$$

$$Y = 36,240 + 0,397 X_1 + 1,585 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X1

b_2 = Koefisien regresi X2

X_1 = Variabel Pemanfaatan perpustakaan

X_2 = Variabel Minat baca

μ = Faktor-faktor lain diluar X_1 dan X_2

Berdasarkan persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai variabel pendidikan karakter dan kreatifitas guru mempunyai nilai yang positif yang artinya ada pengaruh searah, yaitu jika variabel pendidikan karakter dan kreatifitas gur meningkat maka akan meningkat pula hasil belajar siswa. Nilai- nilai dari persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

- a. "a" merupakan konstanta sebesar 37,971 menunjukkan hasil belajar akan bernilai 37,971 point jika dipengaruhi oleh kenaikan dari variable pendidikan

karakter (X_1) dan kreatifitas guru (X_2), dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).

- b. b_1 merupakan koefisien regresi X_1 sebesar 1,024 mempunyai makna bahwa setiap ada peningkatan variable X_1 sebesar 1 poin, akan memberikan kenaikan terhadap variable Y sebesar 1,024 point.
- c. b_2 merupakan koefisien regresi X_2 sebesar 0,690 mempunyai makna bahwa setiap ada peningkatan variable X_2 sebesar 1 poin, maka akan meningkatkan variable Y sebesar 0,690.
- d. “ μ ” merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain pendidikan karakter (X_1) dan kreatifitas guru (X_2).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis baik secara parsial (sendiri) maupun secara simultan (bersama-sama). Berikut adalah hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS statistis 22.0

a) Uji parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) dalam variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1) Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara positif signifikansi pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Raudlatul Hasniah Probolinggo.

H1 : Ada pengaruh positif signifikansi pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

Untuk pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau menggunakan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.
- b) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau menggunakan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Tabel: 4.11. Hasil Uji Parsial X1 terhadap Y

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
8,237	1,976	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 8,237 > t_{tabel} 1,976$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga secara parsial pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

2) Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar

H_0 : Tidak ada pengaruh secara positif signifikansi kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

H_{a2} : Ada pengaruh positif signifikansi kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

Pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau menggunakan nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.
- b) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau menggunakan nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

Tabel: 4.12. Hasil Uji Parsial X2 terhadap Y

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
5,906	1,976	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 5,906 > t_{tabel} 1,976$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga secara parsial pendidikan karakter berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau bersama-sama dalam variabel bebas pendidikan karakter (X_1) dan kreatifitas guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

H_0 : Tidak ada pengaruh secara positif signifikan pemanfaatan pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

H_3 : Ada pengaruh positif signifikansi pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

Pengambilan keputusan, dengan menggunakan kriteria dibawah ini:

- a) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau menggunakan nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Tabel: 4.13. Hasil Uji Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y

F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi	Ket
37,971	3,06	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 37,971 > F_{tabel} 3,06$ dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga secara simultan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel: 4.14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,403	,394	3,66760

a. Predictors: (Constant), kreatifitas, karakter

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi juga dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,403 atau 40,3%. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel pendidikan karakter dan kreatifitas guru mampu menjelaskan variabel dependen

(hasil belajar) sebesar 40,3%. Dan sisanya yaitu 59,7% dijelaskan oleh variabel lain dari luar model persamaan linier berganda ini.

4. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan program *SPSS16.0 for Windows*.

Hasil pengujian linieritas yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Tabel berikut ini:

4.15. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * karakter	Between Groups	(Combined)	1058,763	11	96,251	5,901	<,001
		Linearity	850,495	1	850,495	52,147	<,001
		Deviation from Linearity	208,267	10	20,827	1,277	,249
	Within Groups		2250,731	138	16,310		
	Total		3309,493	149			

Berdasarkan Tabel di atas nilai signifikansi hubungan antara variabel Pendidikan karakter (X1) dan (X2), dan hasil belajar (Y), lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan karakter (X_1) terhadap hasil belajar (Y) hasil dari analisis regresi linier di linier diperoleh nilai $t_{hitung} 8,237 > t_{tabel} 1,976$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga secara parsial hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karrakter berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah. Hal tersebut telah dibuktikan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan kepada 150 siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dengan terlaksananya pendidikan karakter di sistem pendidikan sekolah, akan meningkatkan hasil belajar, watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian menjadi lebih baik. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan pendidikan karakter termasuk dalam kategori sedang, data tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru dalam menjalankan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS Terpadu dikatakan berhasil.

Hal ini sesuai dengan teori Ratna Megawati, mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi secara positif kepada lingkungannya.⁶⁵ Usaha yang dilakukan untuk keberhasilan pendidikan karakter

⁶⁵ Kusuma dharma, *loc, cit.*

adalah dengan menggunakan metode-metode atau strategi yang mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa.⁶⁶ Dalam hal ini pendidikan karakter tidak hanya menekankan pada nilai afektif saja melainkan juga ada penekanan pada nilai kognitif dan psikomotorik siswa. Strategi yang dilakukan dalam pendidikan karakter dapat dilakukan melalui sikap keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, dan menciptakan suasana kondusif yang dimana strategi tersebut menjadi indikator dalam mengukur pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Raudlatul Hasaniyah.

Penelitian yang dilakukan Arip Alimin 2014, Menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa. Menurut prespektif agama islam sudah memiliki aturan yang jelas tentang pendidikan akhlak termasuk di dalamnya pendidikan karakter. Di dalam al-Quran akan di temukan banyak sekali pokok pembicaraan terkait dengan akhlak ataupun karakter ini. Contohnya seperti perintah untuk berbuat baik (*ihsan*), dan kebajikan (*al-birr*), berbuat adil, jujur. Hal tersebut adalah prinsip-prinsip dan nilai karakter yang mulia yang harus dimiliki oleh setiap pribadi muslim.

Implementasi pendidikan karakter dalam islama, tersimpul dalam karakter junjungan agung Nabi Muhammad SAW. Dalam diri beliau tersemat nilai-nilai akhlak mulia yang agung. Dalam surah al-Qalam ayat 4 dijelaskan :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

*wa innaka la'alā khuluqin 'azīm*⁶⁷

⁶⁶ Gunawan heri, *op. cit.*, Hlm.88

⁶⁷ Quran, *Surat Al-Qalam.*, Ayat. 4

“Artinya: Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”

Sementara itu , dalam surat al-Ahzab ayat 21 dijelaskan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatul limang kāna yarjullāha wal-yaumal-ākhirā wa żakarallāha kaṣīrā”*⁶⁸

“Artinya: Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa Rasulullah adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada umatnya. Sebaik-baiknya manusia adalah yang baik karakter atau akhlakunya dan manusia yang sempurna adalah manusia yang memiliki tatakrama, karena hal tersebut merupakan crminan iman yang sempurna.

B. Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Hasil belajar Siswa

Hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak. Artinya kreatifitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo. Deskripsi variable kreatifitas guru menunjukkan pada kategori sedang.

Menurut Gagne, kreatifitas merupakan salah satu factor penunjang keberhasilan belajar siswa. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain diluar kreatifitas guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Fakor diluar

⁶⁸ Quran, *al-Ahzab.*, Ayat.21

kreatifitas guru juga dapat meliputi perhatian, intelegensi, minat, motivasi, aktivitas, keadaan keluarga, tempat tinggal, guru mengajar cara mengajar dan lingkungan sekolah.⁶⁹

Kreatifitas mengajar guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Dengan demikian, kreatifitas gur sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri. Guru merupakan jembatan professional yang terkait langsung dalam lembaga pendidikan dan dalam kesehariannya selalu atau sering berinteraksi dengan siswa, maka kapasitas guru serta kreatifitasnya menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

Hal ini merujuk pada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kreatifitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil siswa, dengan koefisien regresi sebesar 44,992, penelitian Dya Fathiyatur Rohmah (2012) membuktikan bahwa kreatifitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPI Assalam Jemberwangi Blitar.

Kreatifitas dikenal dengan *P Four's Creativity* yakni pribadi yang kreatif, proses kreatif, produk kreatif serta dorongan. Hal tersebut menjadi dasar penilaian kreatifitas guru. Dalam penelitian ini membuktikan guru percaya diri dalam menyampaikan materi pelajaran, terampil, memiliki pengetahuan yang luas, selalu memberikan motivasi, serta menghargai siswa ketika bertanya maupun dalam mengutarakan pendapat. Guru juga selalu bersemangat dalam menjelaskan materi di kelas dan selalu tegas ketika peserta didik mulai tidak kondusif didalam kelas.

⁶⁹ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang, 2013, hlm. 2

Menurut Hamalik mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa disekolah⁷⁰ seorang guru harus bisa mengembangkan kreatifitasnya guna pembelajaran yang lebih menarik dan dapat tertanam dalam ingatan peserta didik serta mampu meningkatkan hasil belajar siswanya.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, guru diharapkan memiliki kreatifitas dalam menyampaikan materi menggunakan media dan strategi yang sesuai serta metode yang cocok sehingga siswa dapat memahami serta mengingat pelajaran yang di sampaikan, agar siswa mampu merekam pelajaran dan lebih semangat dalam menerima pelajaran yang nantinya akan berujung pada hasil belajar dan mutu pendidikan yang lebih baik.

Allah berfirman dalam Qs. Annahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Wallāhu akhrajakum mim buṭūni ummahātikum lā ta'lamūna syai`aw wa ja'ala lakumus-sam'a wal-abṣāra wal-af'idata la'allakum tasykurūn

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.⁷¹ (Qs. Annahl 78)

Ayat diatas dapat kita ambil contoh dalam kemampuan berfikir kreatif manusia.

Dalam surat diatas dijelaskan bahwa manusia dianugrahi sebuah potensi dan bakat

⁷⁰ Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, Rusmin AR, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Muara Padang Banyuasin Sumatra Selatan, Jurnal Profit Volume 4 No. 2, November 2017, Hlm.146*

⁷¹ Quran, *Annahl.*, Ayat.78

serta kemampuan berfikir, berbahagialah, agar dapat selalu bersyukur atas pemberian nikmat-NYA.



BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variable pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa secara parsial pada mata pelajaran IPS di MTs Raudlatul Hasaniyah probolinggo. Hal ini dikarenakan penerapan metode pendidikan karakter di MTs Raudlatul Hasaniyah terimplementasi dengan baik, selain itu faktor-faktor yang mendukung berupa program yang menunjang adanya Pendidikan karakter itu sendiri.
2. Terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan positif antara variable kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di MTs Raudlatul Hasaniyah. Kreatifitas sangat penting bagi proses belajar mengajar dan menjadi salah satu tolak ukur kesuksesan peserta didik dalam menyerap ilmu yang disampaikan oleh ustad/ustadzah.
3. Terdapat pengaruh secara positif Pendidikan karakter (X_1) dan kreatifitas guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Hal ini dikarenakan penerapan Pendidikan karakter di madrasah tersusun dengan baik. Kreatifitas guru madrasah yang mumpuni juga menjadi salah satu kunci siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Hasil analisis di peroleh dari *R Square* sebesar 0,403 yang mengartikan bahwa pengaruh Pendidikan karakter dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 40,3% dan sisanya 59,7 dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan hasil yang telah di paparkan diatas, saran dari peneliti adaah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter hendaknya mendapat perhatian lebih dalam proses belajar mengajar dan harus selalu dikembangkan, guna mengawal peserta didik agar tidak mengikuti arus globalisasi zaman yang bersifat negativ, memperbanyak kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidik secara karakter seperti program “disiplin belajar” program “senyum, sapa dan salam, yang di berlakukan bukan terhadap murid saja melainkan seluruh perangkat sekolah. Program tersebut diharapkan mampu menjadi acuan bagi peserta didik dalam bertindak di lingkungan sekolah, social maupun keluarga.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu menyeleksi secara ketat calon guru yang memiliki kreatifitas tinggi, dikarnakan kreativitas menjadi salah satu kunci kesuksesan peserta didik dalam mendapatkan serta menyerap ilmu yang disampaikan oleh guru. Memberikan apreasiasi terhadap ustad/ustadzah yang memiliki kreatifitas tinggi dalam mengajar guna ustad/ustadzah tersebut menjadi semangat dalam mencari inovasi-inovasi yang nantinya akan dipraktekan dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar mereka dengan adanya fasilitas dan pengajar yang memadai, bukan hal yang mustahil dalam meningkatkan hasil belajar ketika fasilitas dari sekolah sudah terpenuhi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abu al-Hajjaj, Yusuf. 2010. *Kreatif atau Mati*. Surakarta: al-Jadid.
- Aziz, Rahmat. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN Mailiki Press
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Et al, Benninga, J. 2003, *The Relationship of Character Education Implementation and Academic Achievement in Elementary Schools*. Journal of Research in Character Education, vol. 1.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M Nur dan Rini Risnawita S. 2017. *Teori Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruz Media.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis data penelitian dengan statistic*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heri, Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- <https://jatim.tribunnews.com/2019/04/16/selain-murid-sd-perkosa-siswi-sma-6-kasus-remaja-ini-jadi-sorotan-pembunuhan-hingga-prostitusi?page=4>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 15 Desember 2018 pukul 09.15
- <https://radarbromo.jawapos.com/tag/kenakalan-remaja/>

- Isdianto, Oki dan Ign. 2017 Soni Kurniawan. *Pengaruh Praktek MSDM Strategik dan Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan Persewaan Alat Pesta*
OR,Jurnal Manajemen Dewantara Vol 1. No 2
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta
- Kevin, Ryan. dan Karen E. Bohlin. 1999. *Building Character in Schools: Practical Ways to Bring Moral Instruction to Life*. San Francisco: JOSSEY-BASS A Wiley Imprint
- Khusnul, Khatimah. 2007. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas II Jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 2Semarang Tahun Pelajaran 2005/2006*. Universitas Negeri Semarang.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Margono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyani Aprillia. 2016. *pengaruh pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas XI IIS di SMA Negeri Wonoayu,sidoarjo*, vol 4, no 2,

- Najib, Ahmad. 2012, *Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa*, SMA Negeri 1 XI ips, vol 9 No 1
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nisfianoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika).
- Oktaria, Tri Ani dan Riswan Jaenudin, Rusmin AR. 2017. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Muara Padang Banyuasin Sumatra Selatan*, *Jurnal Profit Volume 4 No. 2*.
- Raharjo, Sabar Budi. 2010. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.16, No.3.
- Sarwono, Agus. 2013. *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta : UNY press.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjarwo, Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*, Bandung: Mandar Maju.
- Sudjarwo, Basrowi. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiono dan Evi Wibowo. 2004. *Statistik Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.0 For Windows* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta.

- Sugyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Atau Praktek*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulaiman,Wahid. 2004.*Analisis Regresi Menggunakan SPSS (ContohKasus dan Pemecahannya)*. Yogyakarta: Andi.
- Suliswanto Agus. 2013. *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang.
- Suliswanto, Agus. 2013. *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negri 2 Perak Thun 2012/2013*. Jurnal STKIP PGRI Jombang,
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada)
- Tahar dan Enceng. 2003. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar pada Pendidikan Jarak Jauh. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta. (online). Vol (2): 91-101.
- Widyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552388 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 34 /Un.03.1/TL.00.1/02/2020
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

05 Februari 2020

Kepada
Yth. Kepala MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo
di
Probolinggo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama	Arfan Maulana Rosyadi
NIM	15130076
Jurusan	Pendidikan Ilmu Pergetahuan Sosial (PiPS)
Semester - Tahun Akademik	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Raudlatul Hasaniyah Kota Probolinggo
Lama Penelitian	Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/institusi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Dr. H. Agus Satrio, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1 Yth. Ketua Jurusan IPS
2 Arsip

LAMPIRAN 2

ANGKET PENELITIAN

(Uji Coba)

Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreatifitas guru Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

NAMA:

KELAS:

JENIS KELAMIN:

A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis nama anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan di dalam angket.
3. Berilah tanda (\surd) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih, jawaban serupa:
 - Selalu : (SL)
 - Sering : (SR)
 - Jarang : (JR)
 - Tidak Pernah : (TP)
4. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda

B. PERTANYAAN

NO	BUTIR SOAL	SL	SR	JR	TP
	Pendidikan Karakter (x_1)				

1	Guru saya berkata baik dalam berbicara, dan saya berkata baik.				
2	Guru saya berpakaian rapi, dan saya berpakaian rapi.				
3	Guru saya masuk kelas tepat waktu, dan saya datang tepat waktu.				
4	Saya di panggil guru BP ketika saya terlibat perkelahian dengan teman.				
5	Saya mendapat teguran ketika saya berkata kotor.				
6	Saya mendapat teguran dari guru ketika tidak memperhatikan pelajaran saat kegiatan belajar mengajar di mulai.				
7	Saya bertanya ketika saya tidak faham dengan materi yang di ajarkan.				
8	Saya memperhatikan pelajaran dengan baik.				
9	Saya mengikuti kegiatan rutin sholat dhuha berjamaah.				
10	Saya membuang sampah organik dan non organik sesuai pada tempatnya.				
Kreatifitas (x_2)					
11	Guru selalu bersemangat dalam menyampaikan materi di kelas.				

12	Guru menjelaskan materi dengan jelas mudah di pahami.				
13	Guru memberikan nasihat kepada saya ketika saya tidak memperhatikan.				
14	Guru mendampingi saya saat mengerjakan tugas				
15	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.				
16	Guru memberikan gambaran materi di awal pembelajaran				
17	Guru menjelaskna materi pelajaran menggunakan gambar				
18	Guru memberikan kesempatan berpikir untuk menjawab pertanyaan				
19	Guru memberikan penjelasan dengan jelas saat siswa mampu mengerjakan tugas				
20	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa				

LAMPIRAN 3

DATA MENTAH UJI COBA INSTRUMEN

X1 Pendidikan Karakter

NO Responden	Nomer Butir Angket										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	1	2	3	2	4	4	3	1	4	26
2	2	2	3	2	4	4	3	3	1	1	25
3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	26
4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	26
5	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	23
6	2		3	2	4	4	3	3	1	1	23
7	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	27

8	2	2	3	2	4	4	3	3	1	1	25
9	2	2	3	2	4	4	3	3	1	1	25
10	1	1	2	2	4	4	4	2	1	1	22
11	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	16
12	2	1	2	3	4	3	2	1	3	1	22
13	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	16
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	29
16	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	27
17	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	27
18	3	2	3	2	4	4	2	2	1	2	25
19	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	18

20	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	17
21	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
22	2	2	2	4	4	4	2	2	2	1	25
23	2	1	1	4	4	4	2	2	2	1	23
24	1	1	1	4	4	4	2	2	1	1	21
25	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	15
26	1	1	2	3	2	3	2	1	1	1	17
27	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	19
28	1	1	2	3	3	3	1	2	1	1	18
29	1	1	2	2	4	4	4	2	1	1	22
30	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	15

X2 Kreatifitas

NO Responden	Nomer Butir Angket										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	28
2	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	25
3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	31
4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	30
5	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	29
6	2	2	1	2	3	4	2	1	1	2	20
7	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	34
8	2	2	1	2	3	4	3	4	2	2	25
9	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	24

10	4	2	2	2	4	3	3	3	1	2	26
11	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	23
12	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	23
13	4	3	2	2	4	4	4	1	1	2	27
14	3	2	1	1	4	2	4	1	2	1	21
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
16	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	27
17	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	26
18	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	25
19	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	15
20	1	1	1	1	2	4	2	1	2	1	16
21	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	20

22	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	20
23	1	1	1	2	1	3	3	3	2	2	19
24	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	18
25	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	23
26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	21
27	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	23
28	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	19
29	3	2	3	3	4	4	4	4	1	3	31
30	1	2	1	2	3	2	3	4	1	2	21

Lampiran 4

Hasil uji Validitas Pendidikan Karakter

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,500**	,344	,218	,240	,279	,134	,256	,323	,399*	,547**
	Sig. (2-tailed)		,006	,063	,247	,201	,135	,482	,172	,081	,029	,002
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,500**	1	,680**	,010	,272	,347	,288	,398*	,396*	,355	,613**
	Sig. (2-tailed)	,006		,000	,959	,154	,065	,129	,032	,033	,059	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X1.3	Pearson Correlation	,344	,680**	1	-,015	,295	,351	,530**	,668**	,220	,331	,667**
	Sig. (2-tailed)	,063	,000		,939	,113	,057	,003	,000	,242	,074	,000
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.4	Pearson Correlation	,218	,010	-,015	1	,342	,370*	,220	,297	,376*	,127	,515**
	Sig. (2-tailed)	,247	,959	,939		,064	,044	,242	,110	,041	,503	,004
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,240	,272	,295	,342	1	,803**	,357	,390*	,231	-,030	,702**
	Sig. (2-tailed)	,201	,154	,113	,064		,000	,053	,033	,220	,876	,000
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,279	,347	,351	,370*	,803**	1	,475**	,480**	,106	,199	,779**
	Sig. (2-tailed)	,135	,065	,057	,044	,000		,008	,007	,577	,292	,000
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,134	,288	,530**	,220	,357	,475**	1	,657**	,069	,357	,677**
	Sig. (2-tailed)	,482	,129	,003	,242	,053	,008		,000	,716	,053	,000
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X1.8	Pearson Correlation	,256	,398*	,668**	,297	,390*	,480**	,657**	1	-,069	,286	,703**
	Sig. (2-tailed)	,172	,032	,000	,110	,033	,007	,000		,718	,125	,000
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	,323	,396*	,220	,376*	,231	,106	,069	-,069	1	,320	,433*
	Sig. (2-tailed)	,081	,033	,242	,041	,220	,577	,716	,718		,085	,017
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	,399*	,355	,331	,127	-,030	,199	,357	,286	,320	1	,492**
	Sig. (2-tailed)	,029	,059	,074	,503	,876	,292	,053	,125	,085		,006
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,547**	,613**	,667**	,515**	,702**	,779**	,677**	,703**	,433*	,492**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,017	,006	
	N	30	29	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2	
X2.1	Pearson Correlation	1	,597**	,442*	,353	,558**	,154	,376*	,008	,069	,353	,638**
	Sig. (2-tailed)		,001	,015	,056	,001	,415	,041	,967	,718	,056	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,597**	1	,472**	,692**	,581**	,380*	,421*	,310	,276	,692**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,001		,008	,000	,001	,038	,021	,095	,140	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,442*	,472**	1	,472**	,171	,074	-,149	,129	,099	,472**	,533**
	Sig. (2-tailed)	,015	,008		,008	,367	,698	,433	,498	,604	,008	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,353	,692**	,472**	1	,350	,315	,175	,410*	,363*	1,000**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,056	,000	,008		,058	,090	,355	,024	,049	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,558**	,581**	,171	,350	1	,253	,546**	,180	,055	,350	,664**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,367	,058		,177	,002	,340	,775	,058	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTAL_X2	Pearson Correlation	,638**	,865**	,533**	,810**	,664**	,460*	,492**	,525**	,409*	,810**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,011	,006	,003	,025	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Reliability Statistics

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Hasil uji

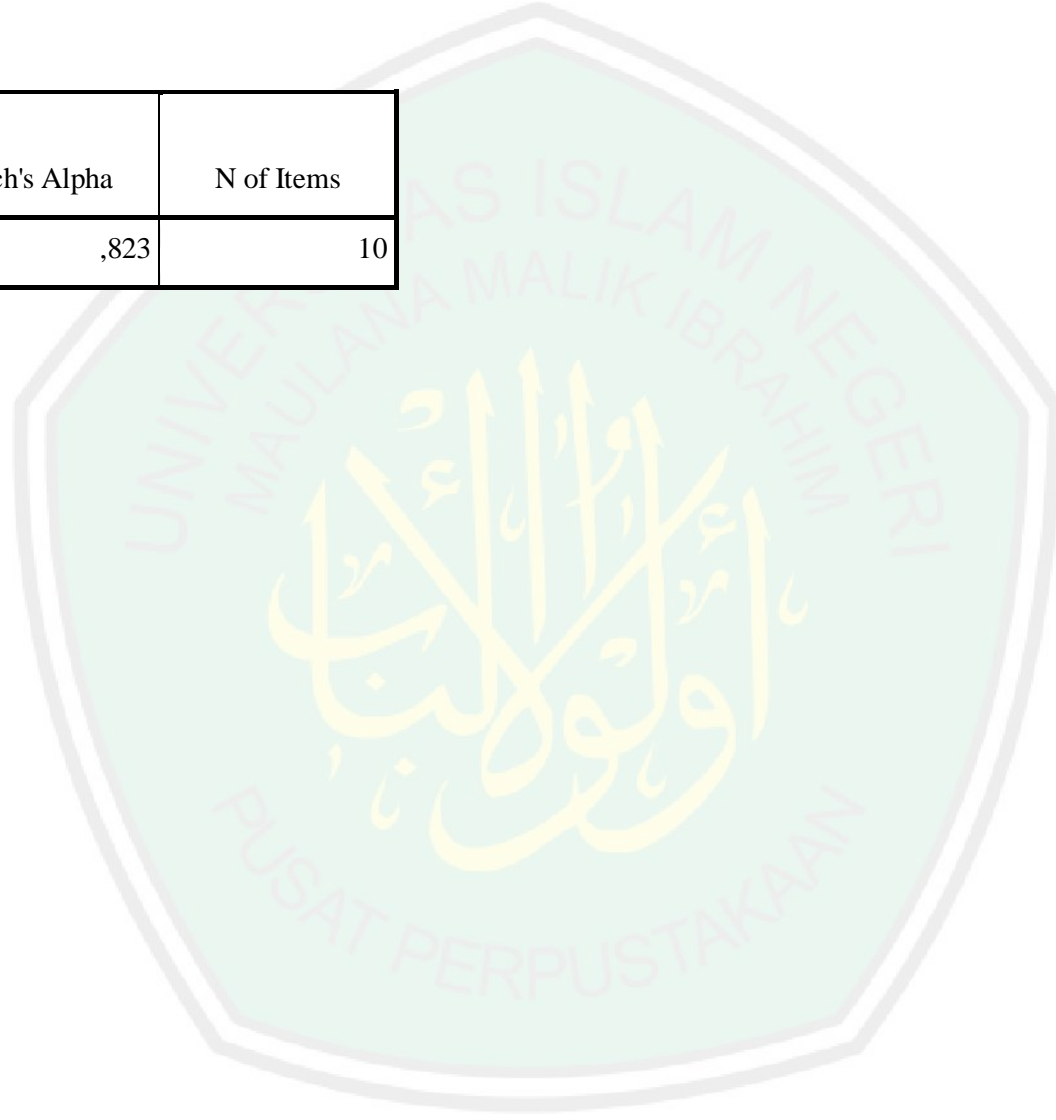
Cronbach's Alpha	N of Items
,814	10

Realibilitas Pendidikan Karakter

Hasil uji Realibilitas Kreatifitas Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	10



LAMPIRAN 5**ANGKET PENELITIAN**

Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreatifitas guru Terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Terpadu di MTS Raudlatul Hasaniyah Probolinggo.

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

A PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

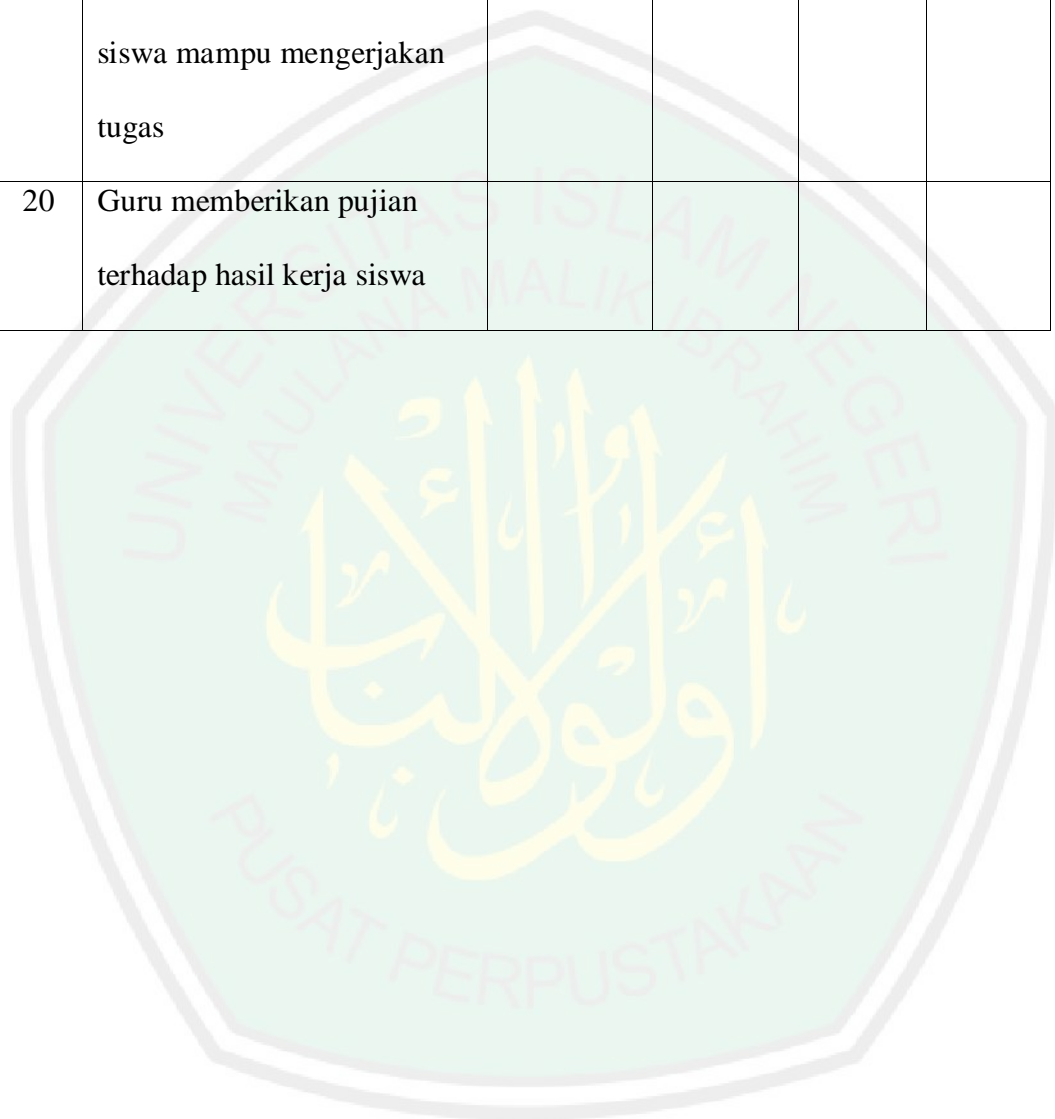
1. Tulis nama anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan di dalam angket.
3. Berilah tanda (\surd) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang anda pilih, jawaban serupa:
 - Selalu : (SL)
 - Sering : (SR)
 - Jarang : (JR)
 - Tidak Pernah : (TP)
4. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda

NO	Butir Soal	SL	SR	JR	TP
Pendidikan Karakter (X_1)					

1	Guru saya berkata baik dalam berbicara, dan saya berkata baik.				
2	Guru saya berpakaian rapi, dan saya berpakaian rapi.				
3	Guru saya masuk kelas tepat waktu, dan saya datang tepat waktu.				
4	Saya di panggil guru BP ketika saya terlibat perkelahian dengan teman.				
5	Saya mendapat teguran ketika saya berkata kotor.				
6	Saya mendapat teguran dari guru ketika tidak memperhatikan pelajaran saat kegiatan belajar mengajar di mulai.				
7	Saya bertanya ketika saya tidak faham dengan materi yang di ajarkan.				
8	Saya memperhatikan pelajaran dengan baik.				

9	Saya mengikuti kegiatan rutin sholat dhuha berjamaah.				
10	Saya membuang sampah organik dan non organik sesuai pada tempatnya.				
Kreatifitas Guru (X_2)					
11	Guru selalu bersemangat dalam menyampaikan materi di kelas.				
12	Guru menjelaskan materi dengan jelas mudah di pahami.				
13	Guru memberikan nasihat kepada saya ketika saya tidak memperhatikan.				
14	Guru mendampingi saya saat mengerjakan tugas				
15	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di lakukan.				
16	Guru memberikan gambaran materi di awal pembelajaran				
17	Guru menjelaskna materi pelajaran menggunakan gambar				

18	Guru memberikan kesempatan berpikir untuk menjawab pertanyaan				
19	Guru memberikan penjelasan dengan jelas saat siswa mampu mengerjakan tugas				
20	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa				



LAMPIRAN 6

Data Mentah Penelitian Variabel Pendidikan Karakter

No Responden	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	20
2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	20
3	2	1	3	3	4	2	3	4	2	2	26
4	3	1	3	2	3	3	1	3	4	4	27
5	2	1	2	2	1	1	4	2	3	3	21
6	1	1	2	2	3	3	3	2	1	2	20
7	2	1	4	2	4	3	2	2	4	2	26
8	2	2	4	3	1	1	2	1	2	3	21
9	2	1	3	3	4	3	3	1	3	2	25
10	2	2	2	4	4	4	2	1	2	2	25
11	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21
12	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	23
13	1	1	2	4	2	4	2	2	1	2	21
14	1	2	2	4	2	4	3	2	3	2	25
15	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	21
16	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	21
17	2	1	2	1	3	4	4	1	2	4	24

18	1	1	1	1	1	2	4	2	3	4	20
19	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
20	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22
21	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	26
22	2	1	1	1	2	3	4	4	2	4	24
23	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	21
24	3	2	4	4	2	1	1	1	2	1	21
25	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	23
26	4	2	1	1	4	2	3	3	4	4	28
27	2	2	2	4	2	1	1	2	2	2	20
28	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	20
29	2	2	4	4	1	1	1	2	2	2	21
30	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	26
31	2	2	4	2	2	4	4	3	2	2	27
32	2	1	1	4	1	1	1	4	4	2	21
33	2	2	3	4	3	4	4	1	2	2	27
34	2	2	4	3	1	4	3	2	3	2	26
35	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	21
36	2	1	2	4	1	4	4	2	2	3	25
37	3	2	2	1	1	1	3	2	2	2	19
38	2	2	1	4	1	4	2	2	1	2	21
39	2	1	3	3	1	4	4	2	2	1	23

40	2	2	3	3	1	2	3	2	1	2	21
41	2	1	2	3	1	4	3	3	2	4	25
42	2	2	1	4	4	1	1	2	2	2	21
43	3	2	4	3	2	1	2	1	2	1	21
44	2	2	3	1	2	4	4	2	2	3	25
45	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	20
46	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	20
47	2	1	4	3	1	4	2	2	2	1	22
48	2	1	2	3	1	4	3	3	3	4	26
49	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	24
50	2	1	4	2	1	2	3	2	2	2	21
51	2	1	4	2	1	2	3	2	2	2	21
52	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2	23
53	2	1	2	3	4	4	4	2	4	2	28
54	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	20
55	2	1	2	4	2	4	3	4	2	2	26
56	1	1	2	4	3	4	4	2	1	1	23
57	2	1	3	4	4	4	2	1	3	3	27
58	2	1	2	2	2	4	4	3	1	1	22
59	2	2	2	2	4	2	1	2	4	4	25
60	2	2	2	4	4	2	1	1	1	1	20
61	2	1	4	2	2	4	1	1	2	2	21

62	2	1	4	2	1	3	1	1	2	2	19
63	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	21
64	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	21
65	1	1	2	2	2	4	2	3	2	2	21
66	2	2	1	1	2	4	4	2	2	2	22
67	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	21
68	1	1	4	1	4	4	3	4	2	2	26
69	2	2	3	1	4	4	1	3	1	2	23
70	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	20
71	2	2	3	2	1	4	2	2	3	2	23
72	2	1	2	1	4	4	2	2	2	3	23
73	1	1	4	1	4	4	4	3	1	4	27
74	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	21
75	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22
76	2	1	2	1	4	4	2	2	2	2	22
77	1	1	2	2	2	4	4	2	1	1	20
78	2	2	2	1	4	4	4	2	3	2	26
79	1	1	3	2	2	2	2	3	3	4	23
80	2	1	3	2	2	4	3	2	3	4	26
81	2	1	2	1	4	3	3	1	2	2	21
82	1	1	3	1	4	3	4	1	2	1	21
83	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	18

84	2	2	1	3	3	4	4	3	2	1	25
85	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	23
86	2	1	1	1	1	3	4	3	4	3	23
87	1	3	2	2	2	2	3	4	3	1	23
88	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	22
89	4	3	3	1	3	1	1	3	1	2	22
90	1	2	3	3	3	4	2	3	1	1	23
91	2	2	2	4	4	3	2	1	1	2	23
92	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	21
93	2	3	3	2	2	1	3	2	2	4	24
94	2	3	2	1	3	1	4	2	2	1	21
95	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	24
96	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	22
97	1	1	1	3	1	2	2	3	2	3	19
98	2	3	2	2	2	3	1	3	1	3	22
99	1	1	2	3	3	2	2	3	1	2	20
100	1	1	1	2	1	2	4	3	4	2	21
101	4	3	2	1	4	2	1	1	2	1	21
102	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	28
103	2	2	4	3	1	1	1	1	2	2	19
104	2	1	3	1	4	4	1	1	2	2	21
105	2	2	4	4	1	2	2	1	1	1	20

106	2	2	3	1	2	4	2	2	1	1	20
107	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	22
108	2	1	2	3	1	4	3	1	2	2	21
119	2	1	3	3	2	2	1	3	2	2	21
110	3	2	4	2	2	3	2	1	1	1	21
111	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	21
112	2	2	4	1	4	1	3	1	2	1	21
113	2	2	4	2	1	1	2	3	2	2	21
114	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	21
115	2	1	3	4	1	2	3	3	3	4	26
116	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	23
117	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	17
118	1	1	2	4	3	3	3	2	1	1	21
119	1	4	2	2	2	4	1	3	4	4	27
120	2	2	4	1	3	4	1	1	2	2	22
121	2	1	3	3	1	1	1	3	2	3	20
122	1	1	2	2	4	4	2	1	3	3	23
123	1	1	2	3	3	3	2	3	4	4	26
124	2	1	1	4	4	1	2	2	2	3	22
125	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	18
126	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	23
127	2	2	2	4	1	1	2	2	2	1	19

128	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	19
129	1	1	2	3	2	3	2	1	1	1	17
130	2	1	2	3	2	4	2	3	4	3	26
131	1	1	2	4	1	4	1	2	3	3	22
132	1	1	1	4	4	4	2	2	1	2	22
133	3	2	3	2	2	1	2	2	2	4	23
134	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	18
135	1	1	2	2	4	4	2	1	1	3	21
136	1	1	3	1	1	4	4	1	4	3	23
137	1	1	2	2	2	4	4	3	1	2	22
138	1	1	2	3	4	4	2	2	1	1	21
139	1	1	2	4	2	4	4	1	1	3	23
140	2	2	2	1	4	1	2	1	2	3	20
141	1	1	1	2	4	4	2	4	4	3	26
142	2	1	2	1	4	3	1	3	2	4	23
143	2	3	2	3	2	1	2	3	1	3	22
144	2	3	3	1	2	2	2	3	2	4	24
145	1	3	2	2	3	1	3	1	2	3	21
146	3	1	3	4	1	1	2	2	2	2	21
147	2	2	4	1	1	3	2	3	2	1	21
148	2	2	3	2	4	1	1	3	1	3	22
149	1	2	2	4	1	2	2	3	1	1	19

150	2	3	2	1	3	3	3	1	4	4	26
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Data Mentah Penelitian Variabel Kreatifitas Guru

No Responden	Butir Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	3	2	1	1	3	2	4	4	24
2	4	2	1	2	1	1	1	2	3	4	21
3	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	20
4	3	1	3	2	3	3	1	3	1	3	23
5	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	20
6	1	1	2	3	3	3	4	2	2	3	24
7	2	1	4	2	1	3	2	2	1	1	19
8	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	24
9	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2	19
10	2	2	2	4	2	1	2	1	2	2	20
11	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
12	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	22
13	1	1	2	4	2	4	1	2	2	2	21
14	1	1	2	4	2	4	3	2	3	3	25
15	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18
16	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	26

17	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	21
18	1	1	1	4	4	2	4	3	3	3	26
19	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	23
20	2	2	1	1	3	4	1	4	2	2	22
21	3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	26
22	2	1	1	1	2	1	4	4	2	2	20
23	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	22
24	3	2	4	2	2	1	4	4	2	3	27
25	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	20
26	1	2	1	1	1	2	3	3	1	1	16
27	2	2	2	4	2	1	1	2	1	2	19
28	3	2	2	2	3	3	2	1	2	4	24
29	2	2	4	4	1	1	1	2	4	2	23
30	2	2	1	2	2	4	3	4	2	2	24
31	2	2	4	2	2	1	3	1	4	2	23
32	2	1	1	4	1	1	1	1	4	4	20
33	2	2	1	1	1	4	4	2	2	2	21
34	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	19
35	3	2	2	3	1	4	1	1	3	4	24
36	2	1	2	4	1	4	1	1	2	1	19
37	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	20
38	2	2	1	1	1	4	1	1	2	4	19

39	2	1	3	3	1	4	1	3	2	2	22
40	2	2	3	3	1	1	4	1	2	2	21
41	2	1	2	3	1	4	3	3	2	4	25
42	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	18
43	1	2	1	3	2	1	4	4	4	4	26
44	2	2	3	1	2	4	4	1	1	1	21
45	3	1	3	2	2	4	3	3	2	3	26
46	2	1	3	4	2	2	3	2	3	1	23
47	2	1	4	3	1	2	2	2	2	3	22
48	2	2	2	3	1	4	3	3	2	4	26
49	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	20
50	2	1	4	2	1	1	1	1	2	2	17
51	2	1	4	2	1	4	4	2	2	2	24
52	2	1	4	2	2	1	3	1	2	2	20
53	2	1	2	2	1	3	1	2	1	1	16
54	2	2	1	1	1	1	4	1	4	2	19
55	2	1	2	4	1	4	1	1	2	3	21
56	1	1	2	4	2	1	1	2	1	1	16
57	2	1	2	4	4	1	2	1	1	2	20
58	2	1	2	2	1	4	4	1	4	4	25
59	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	23
60	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	20

61	2	2	4	2	2	1	1	2	2	2	20
62	2	1	4	2	1	4	4	1	2	2	23
63	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	21
64	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	21
65	1	3	2	2	2	4	3	3	2	1	23
66	2	2	1	1	2	4	4	2	1	1	20
67	2	1	1	2	2	2	1	3	4	3	21
68	1	1	4	1	4	4	1	2	2	4	24
69	2	2	3	1	4	4	1	1	1	1	20
70	2	1	2	1	1	1	4	3	2	4	21
71	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	19
72	2	1	2	3	4	2	2	3	1	1	21
73	1	1	4	1	4	4	2	3	4	1	25
74	2	1	3	2	2	2	1	3	2	4	22
75	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	21
76	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	21
77	1	2	2	2	2	4	4	3	2	2	24
78	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	20
79	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	22
80	2	3	3	3	1	1	2	2	1	2	20
81	2	1	2	1	4	4	4	1	2	2	23
82	1	2	3	2	4	3	4	2	2	2	25

83	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	18
84	2	2	1	3	3	4	1	3	1	1	21
85	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	21
86	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	21
87	1	3	2	1	3	1	3	2	3	4	23
88	1	1	1	1	2	3	4	3	4	3	23
89	1	3	3	1	1	2	1	1	1	2	16
90	1	2	3	3	3	4	1	3	1	1	22
91	2	2	2	1	4	4	2	1	4	4	26
92	4	4	3	2	2	1	2	1	2	4	25
93	2	3	3	2	1	1	3	2	4	4	25
94	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	24
95	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	20
96	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
97	1	1	1	3	2	2	2	3	2	3	20
98	2	1	1	2	1	3	1	3	2	2	18
99	1	1	1	3	3	1	1	3	2	3	19
100	2	4	1	2	4	2	2	4	4	2	27
101	4	2	1	1	1	2	1	1	2	1	16
102	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	18
103	2	2	2	3	1	1	2	4	2	2	21
104	2	1	3	1	4	4	2	3	4	2	26

105	2	2	4	4	1	2	2	2	3	2	24
106	2	1	1	1	1	2	3	2	3	1	17
107	2	1	3	2	1	2	3	1	2	2	19
108	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	19
119	2	1	3	3	2	1	1	3	1	2	19
110	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	21
111	3	2	3	2	1	1	2	2	2	3	21
112	2	1	4	1	4	1	1	2	2	3	21
113	2	2	4	2	1	3	2	1	2	2	21
114	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	20
115	2	1	3	4	1	2	3	2	2	4	24
116	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	21
117	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	16
118	1	1	2	4	1	4	4	2	1	4	24
119	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	16
120	2	2	4	1	3	4	1	1	2	1	21
121	2	1	3	3	1	3	2	3	2	2	22
122	1	1	2	2	4	4	2	1	1	2	20
123	1	1	2	3	1	1	2	2	1	2	16
124	2	1	1	4	4	1	2	2	1	2	20
125	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	20
126	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	19

127	2	2	2	4	2	2	1	1	2	1	19
128	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	19
129	2	1	2	3	2	3	2	2	4	2	23
130	2	1	2	3	2	4	2	2	2	4	24
131	1	1	2	4	1	4	3	2	2	1	21
132	1	1	1	4	4	4	2	1	1	2	21
133	3	2	3	2	2	1	1	2	3	4	23
134	2	2	2	3	1	1	2	3	1	1	18
135	1	1	2	2	4	4	1	1	3	3	22
136	1	1	3	1	1	4	4	2	2	2	21
137	1	1	2	2	2	4	4	3	1	3	23
138	1	1	2	1	4	4	2	2	2	4	23
139	1	1	2	4	1	4	4	1	1	1	20
140	2	2	2	1	4	1	2	1	4	2	21
141	2	3	2	3	3	2	3	1	1	2	22
142	2	1	2	1	4	1	2	3	2	1	19
143	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	20
144	2	1	1	4	1	2	2	1	2	4	20
145	1	3	2	2	3	1	3	1	1	4	21
146	3	1	3	4	1	1	2	2	1	3	21
147	2	2	4	1	1	3	2	4	2	4	25
148	2	2	3	2	3	1	1	2	1	1	18

149	1	2	2	4	1	2	2	3	2	4	23
150	1	1	1	2	4	4	2	2	4	3	24



Lampiran 7

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,44968048
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,055
	Negative	-,043
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIFITAS, KARAKTER ^b		Enter

a. Dependent Variable: HASIL

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,403	,394	3,668

a. Predictors: (Constant), KREATIFITAS, KARAKTER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1332,155	2	666,078	49,518	,000 ^b
	Residual	1977,338	147	13,451		
	Total	3309,493	149			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), KREATIFITAS, KARAKTER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37,971	3,810		9,966	,000		
	KARAKTER	1,024	,124	,526	8,237	,000	,998	1,002
	KREATIFITAS	,690	,117	,377	5,906	,000	,998	1,002

a. Dependent Variable: HASIL

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	KARAKTER	KREATIFITAS
1	1	2,982	1,000	,00	,00	,00
	2	,014	14,862	,00	,38	,58
	3	,004	26,990	1,00	,62	,42

a. Dependent Variable: HASIL

3. Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN _{X2@1} , LN _{X1@1} ^b		. Enter

a. Dependent Variable: LN_{Y@1}

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,904 ^a	,816	,814	,02316	2,422

a. Predictors: (Constant), LN_{X2@1}, LN_{X1@1}

b. Dependent Variable: LN_{Y@1}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,348	2	,174	324,427	,000 ^b
	Residual	,078	146	,001		
	Total	,426	148			

a. Dependent Variable: LNY@1

b. Predictors: (Constant), LNX2@1, LNX1@1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,207	,084		2,458	,015
	LNX1@1	,463	,028	,662	16,329	,000
	LNX2@1	,266	,029	,372	9,166	,000

a. Dependent Variable: LNY@1

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,1975	2,4126	2,3126	,04850	149
Residual	-,06627	,10218	,00000	,02300	149
Std. Predicted Value	-2,374	2,061	,000	1,000	149
Std. Residual	-2,861	4,412	,000	,993	149

a. Dependent Variable: LNY@1

4. Uji Heteroskedetistitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KREATIFITAS, KARAKTER ^b		Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,167 ^a	,028	,015	2,14256

a. Predictors: (Constant), KREATIFITAS, KARAKTER

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,283	2	9,641	2,100	,126 ^b
	Residual	674,812	147	4,591		
	Total	694,095	149			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), KREATIFITAS, KARAKTER

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,126	2,226		1,404	,162
	KARAKTER	,092	,073	,104	1,272	,205
	KREATIFITAS	-,106	,068	-,127	-1,556	,122

a. Dependent Variable: RES2

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	KARAKTER	KREATIFITAS
1	1	2,982	1,000	,00	,00	,00
	2	,014	14,862	,00	,38	,58
	3	,004	26,990	1,00	,62	,42

a. Dependent Variable: RES2

5. Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * karakter	Between Groups	(Combined)	1058,763	11	96,251	5,901	<,001
		Linearity	850,495	1	850,495	52,147	<,001
		Deviation from Linearity	208,267	10	20,827	1,277	,249
	Within Groups		2250,731	138	16,310		
	Total		3309,493	149			

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kreatifitas, karakter ^b		Enter

a. Dependent Variable: hasil

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,634 ^a	,403	,394	3,66760

a. Predictors: (Constant), kreatifitas, karakter

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1332,155	2	666,078	49,518	,000 ^b
	Residual	1977,338	147	13,451		
	Total	3309,493	149			

a. Dependent Variable: hasil

b. Predictors: (Constant), kreatifitas, karakter

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,971	3,810		9,966	,000
	karakter	1,024	,124	,526	8,237	,000
	kreatifitas	,690	,117	,377	5,906	,000

a. Dependent Variable: hasil

Data Nilai Uas MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo

No	Nama Siswa	Nilai UAS Semester Genap
1	AHMAD FAUJIAN	75
2	AHMAD YAZID NURULLAH	70
3	AJENG AURORA DEWI	75
4	ALFIANI NUR AZIZAH	86
5	ARI DITO SUGIARTO	70
6	DELA SEPTIA AMELIA	75
7	DENI ROMADHONI	83
8	DJONATHAN DWIKY PUTRA H.	82
9	ELA AGUSTIN	82
10	FIRDA AFKARINA	76
11	HUSTIN	75
12	IMAM WAHYUDI	82
13	KRISNA LEONARDI	80
14	M. SAMSUL ARIFIN	85
15	MOHAMMAD IRFAN EVENDI	78
16	MUH. DICKY FIRMANSYAH	80
17	MUH. RIZKI NURFIRDAUS	85
18	MUHAMMAD ROMADHONI	70
19	NUR ROHMAH	80
20	NURUL AMALIAH	80
21	QOMARIYATUL FADILAH	85
22	RAUDLATUL ISTIQOMAH	80
23	REVE VERNANDA	75
24	RIZAL PAWAS	80
25	SUPRIYADI	75
26	THESSA YANUAR BAHRI	80
27	WAHYU ROMADHONA	75
28	FERI RIZKY MAULANA	75

29	MUH LUKMANUL HAKIM	75
30	MUH RISKI	80
31	ANANDA	85
32	DWI CAMELIA	80
33	FAHMAN HIDAYAT	70
34	ABDUR RAHMAN	83
35	ACHMAD CHOIRUDDIN	80
36	PUPUT CAHYANI	80
37	AHMAD JUNAEDI	75
38	AKHMAD NUR MASRUKHIN	75
39	ALAM ILZAM MAULANA	80
40	AMINATUS ZUHROH	80
41	ANIS NAHDIYAH	85
42	BAYU SULISTIAWAN	78
43	CHOIRUN NISA'	82
44	FIRDAUS ZARKASYI MAULANA	85
45	GALLO BAHTIAR HIDAYAT	80
46	HALIMATUS SA'DIYAH	80
47	JUBAIRI SYA'BANI	80
48	KINANTI DEWI PUSOKO	85
49	LAILATUL FITRI	80
50	MOCH, ILHAM DRD	75
51	MUH. HAMDAN SYAKURO	80
52	ADI PUTRA	75
53	VENI KURNIA DEWI	80
54	MUHAMMAD CHOIRON	75
55	SITI NURFADHILA	80
56	ANASTASYA VIVI AMALIA	75
57	SITI ROMLA	80
58	AKBAR NUR HIDAYATULLAH	75
59	DIANA RIFCHY PUSPITA PUTRI	80
60	MOHAMMAD FADHEL MUSLIM	75

61	RIZAL	75
62	ABDUS SAMAT	75
63	ALFIN BAGUS BANDI SAPUTRA	75
64	MIFTAHUL JANNAH	75
65	NURUL AZUMI TRI FATMASARI	75
66	MOHAMMAD ROHMAN ILZAM	75
67	SYAIFUDDIN	70
68	LARASSATI	80
69	NURUL MUSTOFA	80
70	FIFI ANDRIYANI	70
71	ISFAK MAULANA	75
72	INDAH SETIYOWATI	75
73	ALVIAN KEVIN RAMADHANI	81
74	NOVITA KRISDIAWATI	75
75	ANISA	75
76	MUFLIHUL WAQIF	75
77	SITI MUSRIFAH	75
78	FAIZ DA'IMUR ROBBANI	80
79	MOH. IRFANI FI SABILILLAH	76
80	CINTA NAURA ANASTASYA	77
81	MUHAMMAD QOSYIM	75
82	M. SYAIFUL RHIDHO	76
83	ZAINUL ARIFIN	70
84	NUR AISYAH RAMADIYANTI	70
85	SOFIAN ANDIKA PUTRA	75
86	ALDI FIRMANSYAH PUTRA	75
87	AKBAR MAULANA RAMADHAN	76
88	RIDHO FEBRIYONO	75
89	MUHAMMAD DANDI PRATAMA	71
90	MOHAMMAD KANZUL FIKRI	80
91	INDAH SETIYOWATI	77
92	VENI KURNIA DEWI	75

93	MOHAMMAD CHOIRON	77
94	SITI NURFADILAH	74
95	NUR ALIF AL LAIL	74
96	A. SHOLEHUDDIN	74
97	ACHMAD SABILULHUDA	70
98	AINUN KAMILA	71
99	WAHYU ARI WIBOWO	70
100	YOGIG ISMAWAI	75
101	M. ZAINAL ABIDIN	77
102	DIAN	75
103	MOCHAMMAD NOER ALIF DJANDRA	70
104	MOCHAMMAD RIFQY BUDI SISWANTO	74
105	NOLA QONITA	72
106	AHMAD HAFIZAR	68
107	ANDHIKA FIRDAUS	70
108	JIHAN ALIYAH NAILAH ZUHRA	69
119	NAISYLA SYAHPUTRI	69
110	GILANG ADITYA RAMADHAN	70
111	FALISHA SHAISTA NAFISA	70
112	DIMAS NOOR PERMADI	70
113	NURHANNAFIAH DWI	69
114	MUHAMMAD BRENDA	70
115	WULAN OKTAVIA	74
116	NURIKA LAILA INTAN	70
117	AULIA DIVA	65
118	TRI ANDIKA	70
119	LINDA MEILANI	70
120	MUHAMMAD NAUVAL	69
121	LATIFA CAHYA FEBRIANTI	68
122	HUSNUL KHOTIMAH	69
123	MUHAMMAD GHUFRON	69
124	MOCHAMMAD WISNU PUTRA	68

125	ALIF RAIHAN MAULANA	65
126	NABILA RIZQY RAMADHANI	68
127	CHOIRIYATUL MUKAROMAH	65
128	FARAH SABILA	65
129	RAIHAN FIRDAUS SYAMNOOR	75
130	FAIZ ADITYA RAHMAN	80
131	ARIF HIDAYATULLAH	75
132	MASZAINAL ABIDIN	75
133	MOHAMMAD IHKSAN	76
134	ROBIATUL ADAWIYAH	70
135	MUHAMMAD RADITYA RASYA	75
136	AHMAD ZAKI	76
137	RENDI WAHYU TRIYANTO	75
138	AKBIL AMRIS FIRMANSYAH	76
139	MAULIDAH AROFAH	80
140	BUDI LAKSONO	74
141	DEWI LAILATUL KARIMAH	80
142	ANGGITA PUTRI	75
143	JUMROTUN AINUR ROHIMAH	75
144	AZZATUS SHOLEHA	74
145	AHMAD HIDAYATULLAH	75
146	AHMAD AN-NAWAWI	75
147	LAILATUL MAGHFIROH	75
148	MOCHAMMAD JEFRI	71
149	ANNISA NURUL FAJRIAH	75
150	NAURA KAMILATUN NISA	80

Lampiran 10**Biodata Mahasiswa**

Nama : Arifan Maulana Rosyadi
NIM : 15130076
Tempat Tanggal Lahir: Probolinggo, 08 Mei 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat Rumah : Jl KH.ABD Hamid GG Pesantren No.35 Jrebenglor Kota
Probolinggo
No. Hp : 082142859508
Email : arifan070@gmail.com

Malang, 30 Desember 2020

peneliti,

Arifan Maulana Rosyadi
NIM. 15130076